



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



BPJS
Ketenagakerjaan

PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

PERIODE JULI - DESEMBER 2025

Pusat Kuliah Kerja Nyata
Universitas Negeri Padang

2025



Go Subscribe
KKN UNP Basamo Mangko Manjadi



Follow Our Social Media
kknunp_menyala

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tim Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang (UNP) dapat menyelesaikan penyusunan *Buku Pedoman Pelaksanaan KKN Tahun 2025*. Pedoman ini menjadi pijakan penting dalam mengarahkan pelaksanaan KKN secara sistematis, terukur, dan berdampak nyata bagi masyarakat, sejalan dengan transformasi pendidikan tinggi Indonesia.

KKN bukan lagi sekadar kegiatan pengabdian rutin, melainkan instrumen strategis dalam mempertemukan dunia akademik dengan kebutuhan riil masyarakat di tingkat nagari dan desa. *Program KKN UNP tahun 2025 telah dirancang untuk memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial, inovator ekonomi lokal, serta penjaga keberlanjutan lingkungan, sekaligus menempatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai katalisator inovasi desa dan pendamping transformasi berbasis ilmu pengetahuan.*

Sebagai bagian dari inisiatif nasional *Kampus Berdampak* yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), UNP menjadwalkan pelaksanaan KKN sebanyak dua kali dalam setahun, serta menghadirkan beragam skema program tematik pengabdian masyarakat. Ini mencerminkan komitmen institusi untuk menyelaraskan Tridharma Perguruan Tinggi dengan *Asta Cita Pembangunan Nasional, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)*, serta *Visi Indonesia Emas 2045*.

Pelaksanaan KKN UNP juga diperkuat oleh kolaborasi multi-stakeholder yang solid, dengan melibatkan berbagai mitra strategis seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Sumatera Barat, Dinas Lingkungan Hidup, BKKBN, BMKG, dan BPBD. Program-program unggulan seperti penanganan stunting, pemetaan potensi dan digitalisasi data Nagari, pemberdayaan BUMNag-Des dan pariwisata, serta digitalisasi pelayanan pendidikan menjadi bagian integral dari agenda pemberdayaan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

Selain itu, Tim Pelaksana KKN LPPM UNP memperkenalkan Program Integrasi Kampus Nagari (PIKN) sebagai bentuk sinergi berkelanjutan antara kampus, pemerintah nagari, dan komunitas lokal melalui *Buku Saku Program Tematik Unggulan berbasis Pemberdayaan Masyarakat* (<https://bit.ly/BukuSakuProgramIKN>). Melalui PIKN, mahasiswa dan DPL bersama mitra desa tidak hanya melakukan intervensi edukatif, tetapi juga menciptakan solusi aplikatif berbasis teknologi, sosial, dan kewirausahaan yang

mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, perbaikan layanan publik, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

“Dari Nagari, Untuk Negeri. Dari Mahasiswa, Untuk Masa Depan Indonesia.”

Pedoman ini disusun sebagai acuan praktis sekaligus ideologis dalam pelaksanaan KKN UNP yang relevan dengan tantangan zaman. Namun demikian, kami menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada karya yang sempurna. Kritik, masukan, dan evaluasi konstruktif dari para-DPL, mahasiswa, mitra desa, serta stakeholder lainnya akan sangat berharga dalam menyempurnakan isi, pendekatan, dan pelaksanaan pedoman ini di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan pengembangan buku pedoman ini. Semoga pelaksanaan KKN UNP Tahun 2025 benar-benar menjadi wujud dari **pengabdian kontekstual yang berdampak**, yang mengakar kuat di masyarakat dan menjadi bagian penting dari perjalanan bangsa menuju **Nagari Tangguh dan Indonesia Emas**.

Padang, 17 April 2025

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
& KKN UNP

ttd

Dr. Yasdinul Huda, S.Pd., M.T.

NIP. 19790601 200604 1 026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. DASAR HUKUM.....	1
B. PENGERTIAN KKN.....	1
C. STATUS MATA KULIAH KKN.....	2
D. RAGAM KKN.....	3
E. PROGRAM UNGGULAN KKN	23
F. PROGRAM UNGGULAN TEMATIK BERBASIS PEMBERDAYAAN	23
G. JAMINAN KESEHATAN KKN.....	26
BAB II PELAKSANAAN KKN.....	28
A. SYARAT MENGIKUTI KKN	28
B. WAKTU PELAKSANAAN KKN	28
C. PENDAFTARAN KKN	29
D. PEMBEKALAN DAN PELEPASAN MAHASISWA	30
E. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN BIMBINGAN KKN	30
F. DOKUMENTASI KEGIATAN	31
G. PRODUK KEGIATAN	31
H. RESPONSI DAN LAPORAN KKN	32
I. PENILAIAN KKN	32
J. KKN MAHASISWA TRANSFER & MAHASISWA REKOGNISI MASA LAMPAU (RPL).....	33
K. KONVERSI.....	33
L. JENIS-JENIS KEGIATAN YANG DAPAT DI KONVERSI.....	34
M. SANKSI KKN	36
BAB III PROGRAM KKN PPM.....	37
A. PENANGANAN DAN PENCEGAHAN <i>STUNTING</i> DI NAGARI.....	37
B. PENDATAAN DAN PEMETAAN POTENSI NAGARI.....	39
C. DIGITALISASI DATA NAGARI, <i>ENTERPRENEURSHIP</i> (BUMNAG) DAN PARIWISATA NAGARI.....	40
D. DIGITALISASI PELAYANAN PENDIDIKAN	40
E. SOSIAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LAINNYA	42
F. PROGRAM INTEGRASI KAMPUS NAGARI (PIKN) UNP.....	44

BAB IV PEDOMAN KERJA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN	47
A. DESKRIPSI	47
B. PERAN DPL.....	47
C. TUGAS DPL	48
D. KUALIFIKASI DAN PERSYARATAN DPL KKN UNP	49
E. WEWENANG DPL	49
F. HAK DPL	50
G. KEWAJIBAN DPL	50
H. LAIN-LAIN.....	51
LAMPIRAN.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun berdasarkan sejumlah dasar hukum dan regulasi resmi yang menjadi landasan pelaksanaan KKN di lingkungan Universitas Negeri Padang. Dasar hukum utama yang digunakan adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 6060/UN35/KP/2018 tentang Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata di Universitas Negeri Padang, yang menetapkan kebijakan internal terkait tata cara, mekanisme, serta tujuan pelaksanaan KKN. Selain itu, pedoman ini juga merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai acuan dasar dalam mengintegrasikan kegiatan KKN sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tidak kalah penting, Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas Nomor 101/Dikti/Kep/2007 tentang Tim Evaluator Tema KKN-PPM turut menjadi rujukan dalam penyusunan pedoman ini, khususnya dalam hal koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat berbasis tema. Ketiga regulasi ini menjadi fondasi normatif dalam penyusunan dan pelaksanaan pedoman KKN yang berkualitas, relevan, dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

B. PENGERTIAN KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dan dilaksanakan oleh mahasiswa. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa pada semua program studi dengan kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner). Dalam pelaksanaannya, KKN dilaksanakan secara terkoordinasi oleh suatu institusi atau lembaga dan didampingi oleh dosen pembimbing. Lembaga yang mengkoordinasi kegiatan KKN di UNP adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) melalui Pusat KKN.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1984 tentang pendidikan dan generasi muda, di mana kebijaksanaan tentang mahasiswa manunggal dengan rakyat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan dalam bentuk KKN. KKN merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melakukan aktualisasi kompetensi diri, mewujudkan keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas diri. Selain itu, KKN merupakan ajang aplikasi ilmu pengetahuan yang

diperoleh mahasiswa di dalam kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan terpadu antara pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektor. Kegiatan ini ditujukan untuk pengembangan, sosialisasi, dan partisipasi kepada masyarakat dalam proses pembangunan.

Kegiatan KKN pada setiap periode, difokuskan pada 2 (dua) program kegiatan utama, yaitu:

1. Kegiatan KKN PPM (reguler), Kegiatan KKN PPM sebagai bentuk KKN berbasis penempatan, memiliki beberapa program kegiatan: Pendataan dan pemetaan potensi wilayah nagari/desa, Optimalisasi layanan pendidikan dalam bentuk program Layanan Pembelajaran Digital, Kegiatan sosial pemberdayaan kemasyarakatan dan Pendataan *Stunting* melalui Mahasiswa peduli *Stunting*. Pada tahun ini, program utama KKN PPM adalah terkait dengan pencegahan dan penanganan *Stunting*.
2. Kegiatan KKN Tematik *External* (kerja sama) dan Tematik Internal, KKN Tematik Kerja sama dengan 3 Dinas Provinsi: (1) Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat; KKN Tematik Program Kampung Iklim (ProKlim), (2) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional BKKBN Provinsi Sumatera Barat; KKN Tematik Program Mahasiswa Penting (Mahasiswa Peduli *Stunting*), dan (3) BMKG Provinsi Sumatera Barat; KKN Tematik BMKG. KKN Tematik Internal berbasis Program Studi, sesuai usulan program studi di Universitas Negeri Padang (KKNT Bidang Studi dan KKNT Tanggap Darurat/Aksi Kemanusiaan).

C. STATUS MATA KULIAH KKN

Status mata kuliah - Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Negeri Padang ditetapkan sebagai mata kuliah wajib pada tingkat universitas yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa program Sarjana (S1) dan Diploma Empat (D4). KKN merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, dan menjadi sarana pembelajaran kontekstual di luar kampus. Mata kuliah ini memiliki beban akademik sebesar 2 (dua) SKS, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan pengabdian di lokasi yang telah ditentukan. Keterlibatan mahasiswa dalam KKN bertujuan untuk membentuk kepedulian sosial, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan *problem solving* berbasis realitas di masyarakat.

D. RAGAM KKN

KKN Universitas Negeri Padang (UNP) memiliki berbagai ragam bentuk pelaksanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan, wilayah, serta kerja sama kelembagaan. Ragam KKN tersebut mencakup variasi berdasarkan ruang lingkup penyelenggara, bentuk kerja sama dengan pihak ketiga, maupun jenis KKN berbasis Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang secara khusus diusung oleh UNP sebagai program unggulan. Adapun beberapa bentuk KKN yang dimaksud antara lain:

1. KKN Kebangsaan

Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (KKN Kebangsaan) adalah program Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti bekerja sama dengan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) yang dilaksanakan setahun sekali secara bergantian oleh Badan Kerja sama Perguruan Tinggi Negeri (BKS-PTN) di wilayah barat dan Konsorsium Perguruan Tinggi Negeri Kawasan Timur Indonesia (KPTN-KTI) di wilayah timur, dengan melibatkan semua perguruan tinggi negeri di tanah air, dan bahkan beberapa perguruan tinggi swasta yang berminat dan memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam buku Pedoman Operasional Baku (POB) KKN Kebangsaan. Peserta KKN kebangsaan ini merupakan mahasiswa perwakilan dari Universitas se-Indonesia yang telah diseleksi sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan di lokasi KKN. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat bersinergi dalam mengabdikan dan membangun bangsa.

Pelaksanaan KKN ini merupakan aktivitas yang sudah menjadi kegiatan berskala nasional, di mana beberapa perguruan tinggi tidak hanya melaksanakan KKN di wilayah lokasi perguruan tingginya saja, tetapi juga ke berbagai daerah, provinsi dan kabupaten di Indonesia, termasuk ke wilayah daerah terluar, terdepan, dan tertinggal (daerah 3T), dan bahkan ke daerah dan wilayah perbatasan negara. Kerja sama antar perguruan tinggi juga sudah mulai banyak terjalin melalui pertukaran mahasiswa KKN antar perguruan tinggi. Semangat dalam perkembangan dan kolaborasi antar perguruan tinggi tersebut, akhirnya melahirkan gagasan BKS-PTN, baik di wilayah barat, maupun KPTN-KTI, untuk menyelenggarakan program KKN bersama bertema kebangsaan, yang selanjutnya disebut KKN bersama oleh BKS-PTN wilayah barat, dan KKN kebangsaan oleh KPTN-KTI wilayah timur. Gagasan ini kemudian direspon positif oleh MRPTNI, sehingga diusulkan menjadi program nasional yang didukung penuh oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Dengan demikian, KKN Kebangsaan menjadi program nasional Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi untuk menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air, jiwa kebangsaan, dan patriotisme mahasiswa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). KKN Kebangsaan menjadi wadah komunikasi, pertukaran ide serta jejaring awal bagi mahasiswa se-tanah air dalam mempersiapkan dan mematangkan diri sebagai calon-calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang. KKN Kebangsaan diharapkan dapat meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa dan mengenal tanah air Indonesia secara utuh, dan siap mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk semata-mata kepentingan bangsa dan negara secara utuh dan konsisten.

a. Tujuan KKN Kebangsaan

- 1) Meningkatkan wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme mahasiswa Indonesia dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- 2) Membangun jejaring sebagai perekat nilai-nilai kebangsaan mahasiswa sebagai generasi muda penerus perjuangan bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia dimasa yang akan datang.
- 3) Meningkatkan kemampuan kepemimpinan (*leadership*) dan organisasi pada tataran kerja nyata di masyarakat bagi mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa masa depan.
- 4) Mendorong dan memacu kegiatan pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat di daerah untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).
- 5) Memperkuat visi kebangsaan mahasiswa melalui kesempatan dan pengalaman hidup bersosialisasi dengan masyarakat berbeda dengan daerah asalnya, sehingga menumbuhkan jiwa toleransi dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai dan keragaman budaya Indonesia.
- 6) Mengembangkan watak, karakter, dan *softskill* melalui penanaman jiwa dan nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, etos kerja, dan tanggung jawab.

b. Manfaat

Manfaat kegiatan KKN Kebangsaan diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu:

- 1) Mahasiswa Perwakilan Perguruan Tinggi yang memenuhi syarat, guna:
 - a) Meningkatkan wawasan kebangsaan, serta menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam semangat persatuan, kesatuan, dan kebersamaan
 - b) Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang kebhinneka tunggal ika-an
 - c) Mempertajam pola pikir ilmiah mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah pragmatis yang ada di masyarakat.
 - d) Membangun sikap kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan hidup masyarakat di daerah.
 - e) Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan program-program pengembangan daerah dan pembangunan nasional.
 - f) Mengarahkan mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan *problem solver*.
 - g) Membangun rasa persaudaraan dan kebersamaan mahasiswa antar perguruan tinggi melalui jejaring sosial dan kemasyarakatan
- 2) Perguruan Tinggi yang melaksanakan KKN, guna:
 - a) Menyesuaikan dan mengintegrasikan dinamika dan perkembangan yang terjadi di masyarakat, ke dalam kurikulum perguruan tinggi guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna dan berdaya saing, melalui umpan balik dari masyarakat.
 - b) Menjalin *kerja sama* yang lebih erat antar perguruan tinggi dan instansi pemerintah atau lembaga sosial kemasyarakatan lainnya dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS).
 - c) Membangun sinergitas antar perguruan tinggi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, dalam rangka

transformasi IPTEKS kepada masyarakat dan pemerintah daerah.

d) Mendayagunakan IPTEKS yang lebih tepat dan bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

e) Masyarakat dan Pemerintah Daerah guna;

Mendapatkan sumbangan pemikiran ilmiah serta keterampilan teknis dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembangunan dan pengembangan daerah.

- Mendapatkan ide kreatif dan inovatif yang diperlukan dalam pemberdayaan dan kemandirian daerah dengan berbagi pengalaman bersama mahasiswa dari berbagai daerah di seluruh tanah air.
- Mendapatkan kesempatan membentuk kader-kader pembangunan yang kuat dan tangguh melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang digagas bersama-sama dengan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi.
- Meningkatkan wawasan kebangsaan masyarakat melalui interaksi dengan mahasiswa KKN dari berbagai daerah yang ditempatkan di lokasi KKN.

3) Masyarakat dan Pemerintah Daerah, guna:

a) Mendapatkan sumbangan pemikiran ilmiah serta keterampilan teknis dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembangunan dan pengembangan daerah.

b) Mendapatkan ide kreatif dan inovatif yang diperlukan dalam pemberdayaan dan penguatan kemandirian daerah dengan berbagi pengalaman bersama mahasiswa dari berbagai daerah di seluruh tanah air.

c) Mendapatkan kesempatan membentuk kader-kader pembangunan yang kuat dan tangguh melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang digagas bersama-sama dengan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi.

d) Meningkatkan wawasan kebangsaan masyarakat melalui interaksi dengan mahasiswa KKN dari berbagai daerah

yang ditempatkan di lokasi KKN.

Dengan tujuan dan sasaran tersebut di atas, maka Pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, memberikan dukungan sepenuhnya kepada perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk melaksanakan dan terlibat aktif dalam kegiatan **“KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN (KKN KEBANGSAAN)”**. Kegiatan KKN Kebangsaan dilaksanakan oleh satu perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, sesuai dengan ketentuan dan dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang memenuhi persyaratan.

Kegiatan KKN Kebangsaan memiliki kesamaan dan kesetaraan dengan mata kuliah KKN reguler di seluruh perguruan tinggi di Indonesia, sehingga bobot penilaian yang didapatkan oleh mahasiswa KKN Kebangsaan ini setara dengan nilai mata kuliah KKN reguler di setiap perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi yang periode waktu KKN regulernya lebih lama dari periode KKN Kebangsaan dapat memberikan tugas tambahan kepada mahasiswa peserta KKN Kebangsaan untuk memperoleh kesetaraan nilai.

- 4) Persyaratan Mahasiswa Peserta KKN Kebangsaan
 - a) Bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa.
 - b) Sehat secara fisik dan mental yang ditunjukkan melalui keterangan sehat oleh dokter.
 - c) Berkelakuan baik, dan tidak pernah terlibat dalam kegiatan penyalahgunaan obat, narkoba, dan kegiatan asusila, yang ditunjukkan melalui surat keterangan Wakil/Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan.
 - d) Telah mengambil atau menempuh mata kuliah minimal jumlah 80 SKS.
 - e) Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) paling rendah 3,0 pada saat mengajukan permohonan sebagai peserta KKN Kebangsaan, yang ditunjukkan dengan transkrip mata kuliah yang telah lulus.
 - f) Pernah dan atau sedang aktif pada salah satu organisasi kemahasiswaan di kampus, atau memiliki

keterampilan/keahlian khusus dalam pemberdayaan dan peningkatan motivasi masyarakat, yang ditunjukkan melalui surat keterangan organisasi kemahasiswaan, atau Surat Keterangan Wakil/Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan.

- g) Menandatangani surat perjanjian untuk bersedia ditempatkan di lokasi KKN Kebangsaan yang ditentukan oleh panitia.
- h) Memperoleh Surat Keputusan Rektor perguruan tinggi, sebagai peserta KKN Kebangsaan.

5) Prosedur

- a) Informasi pelaksanaan KKN Kebangsaan dibagikan ke masing-masing Fakultas untuk dilakukan proses awal di tingkat Fakultas.
- b) Fakultas mensosialisasikan kepada mahasiswa.
- c) Fakultas menyeleksi 2 orang calon kandidat peserta KKN Kebangsaan.
- d) Hasil seleksi tingkat Fakultas disampaikan ke Pusat KKN dalam bentuk surat resmi dengan melampirkan CV dan sertifikat prestasi mahasiswa.
- e) Pusat KKN melakukan seleksi sesuai jumlah peserta yang disetujui oleh pimpinan untuk dikirim mengikuti KKN Kebangsaan.
- f) Hasil seleksi ditetapkan secara resmi melalui surat keputusan Rektor dan di umumkan di media sosial Instagram KKN UNP.
- g) Peserta yang telah ditetapkan mendapatkan pembekalan sebelum diberangkatkan ke lokasi KKN Kebangsaan.
- h) Peserta melaksanakan KKN Kebangsaan sesuai dengan peraturan pelaksanaan kegiatan.
- i) Peserta menyelesaikan laporan kilas balik tentang kegiatan paling lambat satu bulan setelah kepulangan KKN Kebangsaan.
- j) Nilai KKN Kebangsaan diisikan oleh DPL yang telah ditetapkan.

2. KKN Bersama Wilayah Barat

KKN Bersama ini merupakan program Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi (BKS-PTN) Barat. KKN BKS-PTN terbagi 2, yaitu BKS-PTN Barat dan BKS- PTN Timur. KKN bersama ini bermula ketika tahun 2015 dilakukan KKN Kebangsaan oleh sejumlah PTN di wilayah Barat dan Timur Indonesia. Peserta kegiatan ini merupakan mahasiswa pilihan dari tiap-tiap PTN. Saat ini jumlah perguruan tinggi yang tergabung pada KKN Bersama Wilayah Barat sebanyak 54 PTN se-Indonesia. Tujuan dan manfaat kegiatan KKN Bersama Wilayah Barat:

a. Tujuan KKN Bersama Wilayah Barat

- 1) Meningkatkan *sharing* ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sosial budaya antar mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah.
- 2) Membangun jejaring kemahasiswaan PTN wilayah Barat.
- 3) Meningkatkan kemampuan *leadership* organisasi mahasiswa di masyarakat
- 4) Mendorong pembangunan daerah melalui partisipasi masyarakat daerah dalam pembangunan melalui kegiatan pemberdayaan Perguruan Tinggi.
- 5) Memperkuat kemampuan mahasiswa melalui kesempatan dan pengalaman hidup bersosialisasi dengan masyarakat berbeda dengan daerah asalnya, sehingga menumbuhkan jiwa toleransi dengan pemahaman yang mendalam nilai-nilai dan keragaman nasional.
- 6) Mengembangkan watak, karakter, dan *softskill* melalui penanaman jiwa dan nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, etos kerja, dan tanggung jawab.
- 7) Meningkatkan *kerja sama* antara Pemerintah Daerah dengan PTN BKS Wilayah Barat.
- 8) Meningkatkan *kerja sama* KKN antara LPPM PTN Wilayah Barat.
- 9) Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dari PTN wilayah barat di daerah lokasi KKN.
- 10) Menyinergikan keilmuan yang diperoleh mahasiswa dari berbagai program studi untuk dapat diaplikasikan di masyarakat.

- 11) Meningkatkan kerja sama mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi dan Meningkatkan wawasan serta meningkatkan semangat nasionalisme mahasiswa Indonesia wilayah barat.
- b. Manfaat KKN Bersama Wilayah Barat
- 1) Masyarakat
 - a) Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
 - b) Meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
 - c) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
 - d) Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.
 - 2) Pemerintah Daerah
 - a) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, serta ilmu, teknologi, dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
 - b) Memanfaatkan bantuan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan program dan proyek pembangunan yang ada di bawah tanggung jawabnya.
- c. Prosedur
- 1) Informasi pelaksanaan KKN Bersama Wilayah Barat dibagikan ke masing-masing fakultas untuk melakukan proses seleksi tingkat fakultas.
 - 2) Fakultas mensosialisasikan kepada mahasiswa terkait informasi penerimaan calon peserta KKN Bersama Wilayah Barat.
 - 3) Fakultas menyeleksi calon kandidat peserta KKN Bersama Wilayah Barat di tingkat Fakultas yang terdiri dari 2 orang.
 - 4) Hasil seleksi tingkat fakultas disampaikan ke Pusat KKN dalam bentuk surat resmi dengan melampirkan CV dan sertifikat prestasi mahasiswa.
 - 5) Pusat KKN menyeleksi sesuai jumlah peserta yang disetujui oleh pimpinan untuk mengikuti KKN Bersama Wilayah Barat.

- 6) Hasil seleksi ditetapkan secara resmi melalui surat keputusan Rektor dan di umumkan di media sosial Instagram KKN UNP.
- 7) Peserta yang telah ditetapkan mendapatkan pembekalan sebelum diberangkatkan ke lokasi KKN Bersama Wilayah Barat
- 8) Peserta melaksanakan KKN Bersama Wilayah Barat sesuai dengan peraturan pelaksanaan kegiatan.
- 9) Peserta menyelesaikan laporan kilas balik paling lambat satu bulan setelah kepulangan dari pelaksanaan dari KKN Bersama Wilayah Barat.
- 10) Nilai KKN Bersama Wilayah Barat diisi oleh DPL yang telah ditetapkan.

3. KKN Terpadu (Gabungan PTN/PTS Sumatera Barat)

KKN Terpadu merupakan turunan dari KKN Kebangsaan dan KKN Bersama, di mana secara teknis kegiatan ini merupakan sinergitas mahasiswa beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta pada suatu lokasi yang disepakati bersama di Sumatera Barat. Kesepakatan perguruan tinggi tersebut dilakukan melalui koordinasi Dinas PMD Provinsi Sumatera Barat dengan perguruan tinggi peserta, sekaligus juga dilakukan penetapan lokasi, jadwal, dan tema yang akan diusung dalam kegiatan.

a. Prosedur KKN Terpadu

- 1) KKN Terpadu dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus setiap tahunnya.
- 2) Seleksi peserta dilakukan oleh tim seleksi KKN UNP.
- 3) Mahasiswa yang telah ditetapkan sebagai peserta KKN Terpadu diwajibkan mengikuti pembekalan oleh DPMD Provinsi Sumatera Barat.
- 4) Peserta KKN Terpadu melaksanakan kegiatan KKN selama 30 hari atau 240 JKEM pada lokus yang ditetapkan oleh DPMD Provinsi Sumatera Barat.
- 5) Peserta menyelesaikan laporan paling lambat satu bulan setelah kepulangan dari pelaksanaan dari KKN Terpadu.

4. KKN Tematik

KKN Tematik adalah KKN yang bentuk-bentuk program kegiatannya terfokus pada bidang/kegiatan tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah wilayah tertentu (Kabupaten/Kota). KKN

Tematik berbasis *Problem Solving* untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan mencapai target tertentu.

a. Ciri KKN Tematik:

- 1) KKN Tematik adalah kegiatan kolaboratif dengan instansi terkait.
- 2) Program kegiatan dirancang tematik, melalui kolaboratif internal kampus dan eksternal dengan lembaga/dinas terkait, berdasarkan kebutuhan dan berbasis kompetensi
- 3) Mencerminkan kompleksitas permasalahan dan arah kebijakan pembangunan pemerintah
- 4) Dilaksanakan sesuai dengan batasan JKEM dan waktu tertentu yang setara dengan 2 SKS.
- 5) Pelaksanaan dilakukan secara efisien dan efektif dengan mengedepankan kepentingan akademik dan kepentingan masyarakat.
- 6) Sifat KKN Tematik adalah melembaga, koordinatif, interdisipliner, berdasarkan kebutuhan/permintaan dan berbasis kemasyarakatan.

5. KKN Tematik Program Kampung Iklim (ProKlim)

Program Kampung Iklim (ProKlim) adalah program lingkup Nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah.

Pelaksanaan Proklm mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 84 tahun 2016 tentang Program Kampung Iklim, di mana di dalamnya terkandung komponen utama, syarat pengusulan, penilaian dan kategori ProKlim. Dalam peraturan menteri tersebut juga disinggung bahwa ProKlim dapat dikembangkan dan dilaksanakan pada wilayah administratif paling rendah setingkat RW atau dusun dan paling tinggi setingkat kelurahan atau desa.

Pelaksanaan kerja sama KKN Tematik Proklm Universitas Negeri Padang berawal dari sosialisasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi

Sumatera Barat pada tanggal 14 Oktober 2021 yang disambut antusias oleh Pusat KKN LPPM UNP dan ditindaklanjuti melalui pertemuan/diskusi. Tindak lanjut pertemuan melahirkan rekomendasi beberapa lokasi kampung iklim Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota sebagai usulan *pilot project* KKN Tematik mahasiswa UNP. Pelaksanaan program kegiatan mengacu pada program-program kampung iklim yang dicanangkan Dinas Lingkungan Hidup.

a. Tujuan dan Sasaran

Tujuan:

- 1) Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 2) Meningkatkan peran Universitas Negeri Padang untuk melakukan edukasi kepada masyarakat melalui peran nyata Mahasiswa dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan perubahan iklim dan efek rumah kaca.
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Menerapkan IPTEKS secara *teamwork* dengan pendekatan multidisipliner.
- 5) Menanamkan nilai kepribadian: 1) Nasionalisme dan jiwa Pancasila, 2) Keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, 3) Kemandirian, kepemimpinan, dan kepedulian terhadap masyarakat, dan 4) Aktualisasi kompetensi diri, mewujudkan keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas diri.
- 6) Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah dan instansi dinas lingkungan hidup di kampung proklamasi.

Sasaran:

Kegiatan KKN Proklamasi dilaksanakan sesuai dengan lokasi proklamasi yang ditetapkan Pusat KKN UNP **berdasarkan rekomendasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar**. Kegiatan ini diarahkan pada tiga sasaran, yaitu:

1) Mahasiswa

- a) Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang: cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral, Penerapan hasil pembelajaran dan

penelitian bagi mahasiswa berkaitan dengan perubahan iklim global.

- b) Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan membantu memberikan solusi atas masalah dampak perubahan iklim secara pragmatis ilmiah bersama masyarakat lokasi proklamasi.
- c) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi.
- d) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program peduli lingkungan kepada masyarakat.
- e) Membina mahasiswa agar menjadi seorang *Inovator*, *Motivator*, dan *Problem Solver*.
- f) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa dalam hal penanganan permasalahan di masyarakat.

2) Masyarakat (kampung iklim dan dinas terkait)

- a) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program Proklamasi nasional yang telah ada.
- b) Meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan di tengah masyarakat.
- c) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat.
- d) Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat.

3) Perguruan Tinggi

- a) Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Sehingga kurikulum perguruan tinggi diharapkan dapat disesuaikan dengan dinamika masyarakat.
- b) Perguruan Tinggi dapat menjalin kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) atau lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS.

- c) Perguruan Tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih berdaya guna dalam upaya pencegahan dan penanggulangan dampak perubahan iklim di masyarakat.
 - d) Mengimplementasikan program KKN Tematik Proklamasi DLH.
- b. Prinsip KKN Proklamasi

Prinsip-prinsip KKN Proklamasi Universitas Negeri Padang kerja sama Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan kegiatan terintegrasi antara LPPM, Fakultas (Program Studi) dengan Dinas Lingkungan Hidup sehingga dapat mendukung keselarasan antara pengembangan pembelajaran/edukasi masyarakat, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Merupakan kegiatan *Learning by Doing* yang dikombinasi dari *learning process* dan *problem solving* secara multidisipliner dalam upaya pencegahan dan penanggulangan dampak perubahan iklim dan efek rumah kaca.
- 3) Merupakan aktivitas yang bersifat *learning society/community* dengan tema yang jelas (*core activity*) berbasis permasalahan dampak lingkungan yang dihadapi masyarakat setempat.
- 4) Merupakan kegiatan yang terukur hasil (*outcome*) dan dampaknya (*impact*) termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.
- 5) Merupakan kegiatan yang bersifat *co-creation* antara dosen, mahasiswa, pemerintah dan *stakeholder* (masyarakat penerima manfaat)
- 6) Merupakan kegiatan yang menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis.
- 7) Merupakan kegiatan yang membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang komprehensif.
- 8) Sedapat mungkin merupakan kegiatan yang berkesinambungan (*sustainable*) dengan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.

c. Prosedur KKN Tematik

KKN Tematik Program Kampung Iklim (Proklim).

- a. Peserta KKN Tematik mengambil mata kuliah KKN pada portal Akademik UNP.
- b. Seleksi peserta dilakukan oleh tim seleksi KKN UNP.
- c. Mahasiswa yang telah lolos seleksi wajib mengikuti pembekalan.
- d. Peserta KKN Tematik Program Kampung Iklim (Proklim) melaksanakan kegiatan KKN selama 30 hari atau 240 JKEM pada lokus yang ditetapkan oleh tim KKN UNP.
- e. Peserta menyelesaikan laporan paling lambat satu bulan setelah kepulangan dari pelaksanaan dari KKN.

6. KKN Tematik Mahasiswa Peduli *Stunting*

Program Mahasiswa Peduli *Stunting* (Mahasiswa Penting) merupakan program yang dikelola oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Program ini sebagai inovasi baru untuk mendukung program percepatan penurunan *stunting* yang diamanatkan UU No. 52 tahun 2009 dan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021.

Kerja sama KKN Tematik Mahasiswa Peduli *Stunting* Universitas Negeri Padang berawal dari sosialisasi BKKBN Provinsi Sumatera Barat yang difinalisasi dalam diskusi/pertemuan dengan Pusat KKN LPPM UNP pada tanggal 17 Mei 2022. Tindak lanjut pertemuan melahirkan rekomendasi beberapa lokasi di Kabupaten/Kota sebagai usulan *pilot project* KKN Tematik mahasiswa UNP. Pelaksanaan program kegiatan mengacu pada program-program Mahasiswa Peduli *Stunting* (Mahasiswa Penting) yang dicanangkan BKKBN.

Kelompok sasaran utama dalam pelaksanaan program percepatan penurunan *stunting* mencakup berbagai tahapan siklus kehidupan yang berisiko terhadap *stunting*, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran tersebut meliputi remaja, sebagai kelompok yang perlu dipersiapkan dari segi gizi dan pengetahuan kesehatan reproduksi; calon pengantin, yang menjadi titik awal penting dalam mencegah risiko *stunting* pada keturunan; serta ibu hamil, ibu pasca persalinan, dan ibu menyusui, yang merupakan kelompok krusial dalam memastikan asupan gizi dan perawatan kesehatan bagi anak di masa-masa awal kehidupan. Selain itu, kelompok anak usia 0–59 bulan menjadi fokus utama sebagai penerima manfaat langsung dari berbagai intervensi gizi dan layanan kesehatan, guna memastikan tumbuh kembang mereka optimal sesuai standar kesehatan nasional.

Prosedur KKN Tematik Mahasiswa Peduli *Stunting*

- a. Peserta KKN Tematik mendaftarkan diri pada portal Akademik UNP.
- b. Seleksi peserta dilakukan oleh tim seleksi KKN UNP.
- c. Mahasiswa yang telah ditetapkan sebagai peserta KKN Tematik *Stunting* diwajibkan mengikuti pembekalan dari BKKBN Provinsi Sumatera Barat.
- d. Peserta KKN Tematik *Stunting* melaksanakan kegiatan KKN selama 30 hari atau 240 JKEM pada lokus yang ditetapkan oleh BKKBN Provinsi Sumatera Barat.
- e. Peserta menyelesaikan laporan paling lambat satu bulan setelah kepulangan dari pelaksanaan dari KKN.

7. KKN Tanggap Darurat

KKN Tanggap Darurat merupakan KKN yang berfokus pada tanggapan cepat terhadap bencana atau situasi darurat yang terjadi. KKN ini merupakan kolaborasi dengan ormawa dan unit kegiatan yang ada di UNP atau ikut dalam kegiatan BNPB/BPBD. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam program ini antara lain memberikan bantuan langsung kepada korban bencana, pemulihan sosial, pemulihan psikologis korban bencana dan pengembangan ekonomi lokal pasca bencana.

a. Tujuan

Program ini merupakan respons cepat UNP dalam menghadapi situasi darurat kebencanaan, baik dalam bantuan kemanusiaan, rehabilitasi, maupun mitigasi bencana. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN ini akan belajar bagaimana merespons bencana, mengelola sumber daya, dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memberikan bantuan yang efektif. Selain itu, program ini dapat melatih empati, meningkatkan kesadaran moral dan melatih emosi dalam situasi krisis.

b. Prosedur KKN Tanggap Darurat

- 1) Mahasiswa peserta KKN Tanggap Darurat dapat terjun langsung sebagai relawan pada kejadian bencana.
- 2) Mahasiswa wajib berkoordinasi dengan Direktorat Kemahasiswaan UNP untuk pelaksanaan teknis sebagai relawan.
- 3) Pengakuan JKEM mahasiswa disesuaikan dengan lama mahasiswa tersebut di lapangan sebagai relawan.
- 4) Jika belum memenuhi 240 JKEM maka JKEM yang telah dilakukan tercatat sebagai simpanan (tertabung) hingga cukup memenuhi 240 JKEM.

- 5) JKEM yang tertabung didokumentasikan dalam formulir pelaksanaan KKN Tanggap Darurat yang divalidasi oleh Kepala Pusat KKN.
- 6) Mahasiswa dapat melengkapi jumlah JKEM dengan ikut serta sebagai peserta KKN reguler sesuai dengan kekurangan JKEM.
- 7) Mahasiswa menyelesaikan laporan 1 (satu) bulan sebelum batas pengentrian nilai oleh DPL (sesuai jadwal entri nilai KKN).

8. KKN Tematik Khusus

KKN Tematik Khusus adalah program kuliah kerja nyata yang memungkinkan perlakuan khusus terhadap mahasiswa yang bersangkutan. Program ini dirancang untuk memudahkan mahasiswa yang mungkin memiliki keterbatasan akses atau kewajiban lain sehingga mahasiswa tersebut tetap dapat melaksanakan KKN. Mahasiswa yang dapat mengikuti KKN Tematik Khusus adalah mahasiswa berkebutuhan khusus, mahasiswa RPL yang bekerja atau mahasiswa dengan gangguan kesehatan. Adapun prosedur mengikuti KKN Tematik Khusus ini adalah:

- a. Calon mahasiswa peserta KKN Tematik Khusus melapor ke Pusat KKN UNP dengan menyerahkan berkas (*hardfile* dan *softfile* yang dikirim ke email Pusat KKN);
 - 1) Surat pengantar dari Departemen dan diketahui oleh Fakultas.
 - 2) Historis dan KRS mata kuliah KKN.
 - 3) Surat keterangan sakit untuk yang berkebutuhan khusus atau bukti SK/dokumen pernyataan sebagai staf/karyawan/kontrak kerja untuk yang sedang bekerja di luar Sumatra Barat.
 - 4) Surat izin untuk melaksanakan KKN dari pimpinan (khusus untuk yang bekerja di luar Sumatra Barat).
- b. Pusat KKN menetapkan mahasiswa yang bersangkutan sebagai peserta KKN Tematik Khusus.

9. KKN Tematik Bidang Studi

KKN Tematik Bidang Studi adalah bentuk Kuliah Kerja Nyata yang dibuat atas dasar kebutuhan Nagari/Mitra terhadap bidang ilmu tertentu/permasalahan tertentu (spesifik) yang harus diselesaikan. KKN ini dapat diikuti oleh mahasiswa dari latar belakang keilmuan yang sama atau multi-disiplin ilmu sesuai kebutuhan Nagari/Mitra. Adapun prosedur KKN Tematik Program Studi antara lain sebagai berikut:

- a. Program Studi mengajukan proposal KKN Tematik kepada Pusat KKN dalam bentuk proposal kegiatan yang telah dilengkapi dengan persetujuan mitra dan ditandatangani oleh dosen penanggungjawab kegiatan (Dosen Pembimbing Lapangan) di atas materai Rp.10.000,-.
 - b. Peserta mahasiswa KKN Tematik Program Studi ditetapkan oleh program studi.
 - c. Segala biaya yang timbul dari kegiatan KKN Tematik Program Studi menjadi tanggungan program studi, mahasiswa dan mitra.
 - f. Peserta KKN Tematik Program Studi melaksanakan kegiatan KKN selama 30 hari atau 240 JKEM.
 - g. Peserta menyelesaikan laporan paling lambat satu bulan setelah kepulangan dari pelaksanaan dari KKN Tematik Program Studi.
10. KKN Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM)

KKN Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) adalah bentuk Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan dengan pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat, di mana mahasiswa terlibat aktif dalam proses menggali, memetakan, dan mengembangkan potensi lokal yang dimiliki oleh masyarakat. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mendorong peningkatan kapasitas individu dan kelompok masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, maupun isu-isu spesifik lainnya yang relevan dengan kebutuhan setempat. KKN PPM juga berperan sebagai wadah implementasi hilirisasi hasil penelitian, inovasi, atau produk teknologi yang telah dikembangkan di lingkungan perguruan tinggi, sehingga dapat memberikan dampak nyata dan terukur bagi masyarakat. Dengan pendekatan ini, KKN PPM tidak hanya menjadi media pengabdian, tetapi juga sarana pembelajaran lintas bidang yang memperkuat sinergi antara kampus dan komunitas.

KKN Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) merupakan bentuk penegasan loyalitas dan soliditas Pusat KKN LPPM Universitas Negeri Padang (UNP) dalam mendukung pencapaian visi dan misi institusi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui pelaksanaan KKN PPM, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu menerapkan ilmu secara praktis, tetapi juga menumbuhkan empati, kepedulian sosial, dan semangat kerja sama lintas disiplin ilmu. KKN PPM menjadi media pembelajaran yang nyata dalam menghadapi persoalan masyarakat secara kolaboratif dan solutif, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan daya saing daerah dan nasional. Lebih dari itu, program ini juga bertujuan untuk mendorong terbentuknya komunitas pembelajar (*learning community*)

yang dinamis, adaptif, dan berbasis pada nilai-nilai pemberdayaan serta kearifan lokal.

a. Tujuan

- 1) Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 2) Mengubah paradigma KKN PPM dari pembangunan (*development*) menjadi pemberdayaan (*empowerment*).
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Menerapkan IPTEKS secara *teamwork* dengan pendekatan multidisipliner.
- 5) Menanamkan nilai kepribadian: a) Nasionalisme dan jiwa Pancasila, b) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab, c) Kemandirian, kepemimpinan dan kepedulian terhadap masyarakat, dan d) Aktualisasi kompetensi diri, mewujudkan keterampilan, pengetahuan dan kreativitas diri.
- 6) Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait dalam masyarakat.

b. Sasaran

Kegiatan ini diarahkan pada 3 sasaran, yaitu:

1) Mahasiswa

- a) Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang: Cara berpikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral, Penerapan hasil pembelajaran dan penelitian bagi mahasiswa.
- b) Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- c) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.
- d) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program kepada masyarakat.
- e) Membina mahasiswa agar menjadi seorang *Inovator*, *Motivator*, dan *Problem Solver*.

- f) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa dalam hal penanganan permasalahan di masyarakat.

Melalui kegiatan KKN mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa memberi kontribusi terhadap masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

2) Masyarakat (Mitra dan Pemerintah)

- a) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program yang telah ada.
- b) Meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan di tengah masyarakat.
- c) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat.
- d) Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat.

3) Perguruan Tinggi

- a) Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Sehingga kurikulum perguruan tinggi diharapkan dapat disesuaikan dengan dinamika masyarakat.
- b) Perguruan Tinggi dapat menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS.
- c) Perguruan Tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih berdaya guna dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.

c. Prinsip KKN PPM

Prinsip-prinsip KKN PPM Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan terintegrasi antara LPPM dengan Fakultas (Program Studi) sehingga dapat mendukung keselarasan antara

pengembangan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- 2) Kegiatan *Learning by Doing* yang dikombinasi dari *learning process* dan *problem solving* secara multidisipliner
 - 3) Aktivitas yang bersifat *learning society/community* dengan tema yang jelas (*core activity*) berbasis permasalahan aktual yang dihadapi masyarakat setempat.
 - 4) Kegiatan yang terukur hasil (*outcome*) dan dampaknya (*impact*) termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.
 - 5) Kegiatan yang bersifat *co-creation* antara dosen, mahasiswa, pemerintah dan *stakeholder* (masyarakat penerima manfaat).
 - 6) Kegiatan yang menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis.
 - 7) Kegiatan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang komprehensif.
 - 8) Kegiatan yang berkesinambungan (*sustainable*) dengan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.
- d. Prosedur KKN Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
- 1) Dosen mengajukan proposal KKN Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada sistem di sim.lp2m.unp.ac.id.
 - 2) Peserta mahasiswa KKN Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang telah ditetapkan oleh dosen.
 - 3) Proposal yang disetujui dapat dilaksanakan oleh dosen yang bersangkutan.
 - 4) Segala biaya yang timbul dari kegiatan KKN Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) menjadi tanggungan dosen pengusul dan jika proposal tidak disetujui maka mahasiswa bersangkutan dapat diikutsertakan ke dalam KKN Reguler.
 - 5) Peserta KKN Tematik Program Studi melaksanakan kegiatan KKN selama 30 hari atau 240 JKEM di lokasi pelaksanaan pengabdian PPM.
 - 6) Peserta menyelesaikan laporan paling lambat satu bulan setelah kepulangan dari pelaksanaan dari KKN Tematik Program Studi.
 - 7) Nilai KKN Tematik Program Studi diisikan DPL yang telah ditetapkan.

E. PROGRAM UNGGULAN KKN

Program Unggulan KKN terdiri atas:

1. Pemetaan Potensi Nagari dan Digitalisasi Data Nagari

Mahasiswa melakukan pendataan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan potensi lokal lainnya yang dimiliki oleh nagari, serta mendigitalisasi informasi tersebut untuk memudahkan akses dan pengembangan berkelanjutan.

2. Enterpreneurship (BUMNag) dan Pariwisata Nagari

Mendorong pengembangan usaha milik nagari (BUMNag) dan potensi wisata lokal berbasis komunitas melalui inovasi kewirausahaan, pelatihan manajemen, promosi digital, dan pengemasan produk.

3. Digitalisasi Pelayanan Pendidikan

Membantu sekolah atau lembaga pendidikan di nagari dalam menerapkan teknologi digital, baik untuk administrasi, proses pembelajaran, maupun pembuatan media pembelajaran interaktif.

4. Kegiatan Sosial Pemberdayaan Masyarakat

Melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan sosial seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan keterampilan, edukasi hukum, literasi keuangan, dan pemberdayaan kelompok rentan.

5. Peduli Lingkungan (Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik)

Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, membuat sistem pemilahan sampah rumah tangga, serta mengolah sampah menjadi produk bernilai guna seperti kompos atau kerajinan.

6. Penanganan dan Pencegahan Stunting di Nagari

Melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai gizi seimbang, kesehatan ibu dan anak, serta pendampingan terhadap kelompok sasaran seperti ibu hamil, ibu menyusui, dan balita untuk mencegah stunting.

F. PROGRAM UNGGULAN TEMATIK BERBASIS PEMBERDAYAAN

Tujuan utama dari program unggulan tematik berbasis pemberdayaan masyarakat adalah membentuk karakter mahasiswa yang peduli, adaptif, inovatif, dan mampu menjadi agen perubahan di tengah dinamika sosial dan tantangan global. Dalam konteks lokal, program KKN UNP di Desa/Nagari ini sebagai jembatan penguatan hubungan antara perguruan tinggi dengan

Nagari dan daerah-daerah mitra, guna mempercepat pengembangan kapasitas masyarakat berbasis potensi lokal dan teknologi tepat guna.

*KKN Tematik Unggulan UNP 2025: Membangun Nagari dari Kampus,
Mewujudkan Indonesia Emas*

Secara strategis, KKN UNP berdampak diarahkan untuk mendukung transformasi sosial dan ekonomi masyarakat melalui program-program tematik yang terintegrasi dengan:

1. Pemberdayaan potensi lokal (pertanian, BUMNag-Des, UMKM, pariwisata Desa/Nagari),
2. Literasi digital dan transformasi digital nagari,
3. Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat,
4. serta pelestarian lingkungan dan adaptasi perubahan iklim.

“Kampus Berdampak: Kampus bukan hanya pusat ilmu, tapi pusat solusi sosial dan ekonomi.” (Sumber: kemdikbud.go.id)

Sebagai bentuk nyata dari transformasi pendidikan tinggi di Indonesia, Universitas Negeri Padang (UNP) memperkuat peran strategis Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai jembatan antara dunia kampus dan kehidupan masyarakat. Melalui pelaksanaan KKN dua kali dalam setahun dan pengembangan **skema program unggulan tematik pemberdayaan masyarakat desa/nagari**, UNP menegaskan komitmennya dalam menyelaraskan tridharma perguruan tinggi dengan agenda pembangunan daerah dan nasional.

Program unggulan tematik berbasis pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari gerakan nasional **“Kampus Berdampak”** yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yang menempatkan perguruan tinggi sebagai:

1. Agen perubahan sosial,
2. Inovator ekonomi lokal,
3. Penjaga keberlanjutan lingkungan.

FOKUS STRATEGIS: KKN Tematik Berbasis Nagari/Desa

Dalam konteks Nagari di Sumatera Barat dan desa di seluruh Indonesia, KKN UNP berfokus pada program-program tematik yang berdampak langsung terhadap masyarakat, antara lain:

17+1 Program Tematik Unggulan KKN UNP 2025

Setiap program disusun secara terstruktur, terarah, dan berbasis kebutuhan lapangan, agar dapat dijadikan sebagai program tematik unggulan (peserta KKN wajib memilih satu dari 17+1 skema) dalam kurun waktu satu bulan pelaksanaan kegiatan KKN.

Program tematik ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas mahasiswa tidak hanya bersifat simbolik, tetapi benar-benar menghasilkan luaran konkret, terukur, dan relevan, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Selain itu, setiap program wajib menghasilkan minimal satu artikel atau laporan ilmiah sebagai bentuk dokumentasi akademik yang menjadi luaran wajib program.

Sebagai panduan utama, mahasiswa dan DPL dapat mengakses penjelasan lengkap mengenai 17+1 Skema Program Tematik Unggulan pada Buku Saku Program IKN melalui tautan berikut <https://bit.ly/BukuSakuProgramIKN>, bentuk kegiatannya diantaranya sebagai berikut:

1. **Nagari Digital Mandiri**
Penerapan sistem informasi publik, pelatihan IT, dan literasi digital untuk aparaturnya dan warga.
2. **Sekolah Rakyat & Pendidikan Inklusif**
Kelas literasi, numerasi, penguatan PAUD, pendidikan kesetaraan untuk kelompok marjinal.
3. **UMKM Naik Kelas**
Pendampingan wirausaha lokal, digitalisasi pemasaran, hingga sertifikasi produk.
4. **Kampung Iklim (ProKlim)**
Program penghijauan, pengelolaan sampah, konservasi energi, dan mitigasi perubahan iklim.
5. **Desa Wisata & Mobilitas Cerdas**
Pemanfaatan potensi wisata lokal dengan sistem transportasi efisien dan berkelanjutan.
6. **Transparansi & Keuangan Digital Nagari**
Penguatan sistem pelaporan keuangan nagari berbasis digital dan akuntabilitas publik.

KKN dan Peta Jalan Pembangunan Nasional (Asta Cita – SDGs – Indonesia Emas 2045)

Program KKN Tematik Unggulan tidak berdiri sendiri. Seluruh kegiatan mahasiswa dan dosen diarahkan untuk menopang:

Agenda Nasional	Kontribusi KKN Tematik
SDM Unggul & Inklusif	Pelatihan, literasi, advokasi pendidikan masyarakat
Ekonomi Kreatif Desa	UMKM naik kelas, ekonomi digital lokal
Digitalisasi Pelayanan	Sistem informasi nagari, pelatihan IT
Moderasi Sosial	KKN kebangsaan, pendidikan toleransi dan keberagaman
Ketahanan Lingkungan	Program ProKlim dan inovasi energi terbarukan lokal

Peran Mahasiswa & DPL Dalam KKN Berdampak

1. **Mahasiswa** berperan sebagai:
 - a. Agen perubahan berbasis ilmu pengetahuan,
 - b. Penggerak masyarakat melalui pendekatan partisipatif,
 - c. Inovator lapangan untuk solusi nyata dan relevan.
2. **Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)** bertindak sebagai:
 - a. Co-creator program tematik,
 - b. Fasilitator kolaborasi lintas pemangku kepentingan,
 - c. Mentor transformasi sosial yang mengintegrasikan tridharma kampus ke desa.

Ajakan Kolaborasi

KKN bukanlah rutinitas administratif, tetapi panggilan kolaboratif untuk membangun nagari secara berkelanjutan. Dengan bekal ilmu, kepekaan sosial, dan komitmen kolaborasi, mahasiswa UNP bersama dosen dan mitra daerah dapat:

1. Mengentaskan persoalan masyarakat akar rumput,
2. Menghasilkan solusi inovatif berbasis kearifan lokal, dan;
3. Menjadikan kampus sebagai simpul transformasi peradaban bangsa.

“Dari Nagari, Untuk Negeri. Dari Mahasiswa, Untuk Masa Depan Indonesia.”

G. JAMINAN KESEHATAN KKN

Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharuskan untuk mengaktifkan jaminan kesehatan secara mandiri sebelum pelaksanaan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta memiliki perlindungan dasar terhadap risiko kesehatan maupun kecelakaan yang mungkin terjadi selama menjalankan tugas pengabdian di lapangan. Perlu diketahui bahwa Universitas Negeri Padang tidak

menanggung biaya jaminan kesehatan maupun kompensasi atas kecelakaan yang dialami mahasiswa selama kegiatan KKN berlangsung. Kebijakan ini diberlakukan karena KKN merupakan bagian dari mata kuliah wajib yang mendapatkan perlakuan akademik yang sama dengan mata kuliah lainnya, sehingga tanggung jawab administratif dan logistik termasuk jaminan kesehatan menjadi bagian dari kesiapan pribadi mahasiswa.

Sejak tahun 2025, Universitas Negeri Padang telah menjalin kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk mendukung pengaktifan perlindungan jaminan kecelakaan kerja bagi mahasiswa peserta KKN. Oleh karena itu, mahasiswa diharuskan untuk mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan agar mendapatkan perlindungan dan pelayanan lebih selama masa KKN. Program ini memberikan jaminan terhadap risiko kecelakaan kerja serta perlindungan sosial lainnya selama kegiatan berlangsung (30 hari KKN dan kepesertaan bisa diperpanjang dengan membayar iuran untuk periode berikutnya serta ditambah 30 hari setelah KKN sesuai ketentuan BPJS Ketenagakerjaan).

BAB II

PELAKSANAAN KKN

A. SYARAT MENGIKUTI KKN

Peserta yang akan mengikuti KKN harus memenuhi syarat berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan beban akademik minimal 70 SKS (wajib tuntas, di luar SKS pada semester berjalan saat pendaftaran KRS KKN pada portal akademik).
2. Wajib mengikuti pembekalan KKN UNP.
3. Bersedia tinggal di daerah lokasi KKN.
4. Bagi Mahasiswa Transfer telah memiliki surat rekomendasi Dekan.
5. Bagi Mahasiswa asing yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia, bersedia menetap di lokasi penempatan, sedangkan yang tidak mampu berbahasa Indonesia maka bersedia mengikuti KKN Tematik.
6. Pada kondisi tertentu, persyaratan minimal SKS pada butir (1) bisa dieliminasi atas permintaan LPPM yang disetujui oleh Rektor.

B. WAKTU PELAKSANAAN KKN

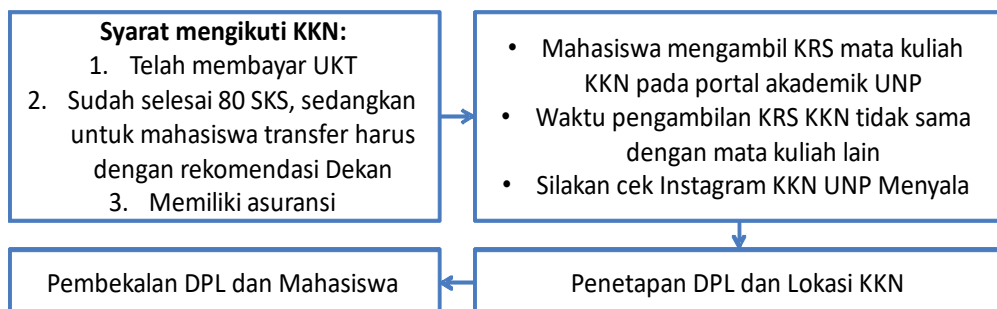
Pelaksanaan KKN mengikuti ketentuan waktu sebagai berikut:

1. KKN dilaksanakan dalam kalender akademik universitas baik semester gasal, semester genap (semester pendek secara akademik terhitung semester genap) atau sesuai kebutuhan kerja sama dengan pihak ketiga.
2. Waktu pelaksanaan KKN selama 1 bulan atau sedikitnya setara dengan minimal 240 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM), meliputi kegiatan observasi awal maksimal 20 JKEM, pembekalan (*coaching*) maksimal 20 JKEM, pelaksanaan lapangan minimal 180 JKEM, penyusunan laporan dan responsi maksimal 20 JKEM.
3. Perubahan waktu pelaksanaan KKN merupakan wewenang pimpinan Universitas melalui LPPM dan Pusat KKN.
4. Pelaksanaan kegiatan ditandai secara formal dengan prosesi pembekalan/ sosialisasi DPL dan Mahasiswa melibatkan pihak ketiga, pembukaan dan pelepasan pelaksanaan KKN oleh Rektor.

C. PENDAFTARAN KKN

Alur pendaftaran KKN mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Jadwal pendaftaran periode KKN Juli – Desember dilaksanakan pada bulan Maret/April pada tahun berjalan, dan periode KKN Januari – Juni pada bulan September/Oktobre pada tahun sebelum pelaksanaan.
2. Mahasiswa mendaftar KRS Mata Kuliah KKN melalui portal UNP; <http://portal.unp.ac.id>. Perlu pastikan bahwa mahasiswa yang mendaftar tersebut sudah memenuhi syarat untuk mengikuti KKN, yaitu:
 - a. Terdaftar aktif bayar UKT pada semester berjalan (saat pendaftaran dan semester pelaksanaan KKN), dan telah menyelesaikan 80 SKS dengan melengkapi persyaratan administratif:
 - 1) Terdaftar di portal akademik UNP pada semester KKN berlangsung.
Catatan: Bagi mahasiswa yang tidak terdaftar di portal pada saat pelaksanaan KKN maka nilai KKN dinyatakan batal.
 - 2) Bukti Asuransi diri (sangat diprasyaratkan).
 - b. Bagi mahasiswa transfer, RPL harus dengan rekomendasi Dekan.
3. Bagi mahasiswa yang sudah melengkapi data administratif (calon peserta KKN) akan didistribusikan ke DPL sesuai dengan *database* DPL KKN. Bagi yang belum lengkap akan dikembalikan kepada program studi.
4. Bagi mahasiswa yang mengikuti program KKN Tematik (KKNT): Kebangsaan, Bersama wilayah Barat, Terpadu, Proklim, *Stunting* dilakukan melalui seleksi. Apabila dinyatakan lulus, maka akan dilakukan pembekalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Namun apabila tidak lulus seleksi, maka statusnya secara otomatis mengikuti KKN PPM.
5. Selanjutnya mahasiswa mengikuti pembekalan sesuai jadwal.
6. Alur pendaftaran KKN digambarkan secara rinci pada diagram berikut:



Gambar 1. Diagram alir pendaftaran KKN

D. PEMBEKALAN DAN PELEPASAN MAHASISWA

Pembekalan mahasiswa KKN mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Pembekalan dilakukan untuk menyamakan persepsi terkait pelaksanaan program KKN pada periode berjalan.
2. Pembekalan dilakukan kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa peserta KKN sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Dosen dan Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan sebagai syarat keikutsertaan pelaksanaan KKN.
4. Teknis pelaksanaan pembekalan KKN mengikuti *rundown* kegiatan yang ditetapkan pusat KKN.

Pelepasan mahasiswa KKN mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Pelepasan Mahasiswa KKN menjadi awal pelaksanaan KKN dan sekaligus serah terima simbolis kepada pemerintahan daerah.
2. Pelepasan mahasiswa KKN dilakukan oleh Rektor UNP bersama-sama dengan Gubernur Provinsi Sumatera Barat dan atau Lembaga atau Kementerian terkait.
3. Kegiatan pelepasan mahasiswa dihadiri oleh DPL, Mahasiswa peserta KKN, Pimpinan daerah, dan Dinas terkait.
4. Teknis pelaksanaan pelepasan dan serah terima mahasiswa KKN mengikuti *rundown* kegiatan yang ditetapkan pusat KKN.

E. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN BIMBINGAN KKN

Pelaksanaan kegiatan dan pembimbingan KKN dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pelaksanaan secara formal ditandai dengan prosesi pelepasan mahasiswa KKN oleh Rektor Universitas Negeri Padang dan pimpinan daerah.
2. Pelaksanaan KKN di lokasi dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditunjuk atau ditentukan oleh LPPM UNP.
3. Sebelum melaksanakan KKN, mahasiswa harus melakukan koordinasi dengan DPL guna pemantapan rencana program kerja yang berafiliasi dengan pedoman KKN UNP dan kebutuhan Nagari berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
4. Mekanisme bimbingan dapat dilakukan secara langsung saat kunjungan (*monitoring-evaluasi*) DPL atau konsultasi tidak langsung melalui sarana komunikasi yang ada (Daring).

5. Setiap kegiatan KKN harus didukung dokumen yang sah.
6. Bimbingan dan konsultasi dengan DPL termasuk penyusunan Laporan Akhir KKN harus dibukukan dalam bentuk *file* (.pdf), dan digabungkan dalam sebuah folder dengan format nama folder
(NIM_NamaMahasiswa_NamaDPL).
7. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan program KKN akan diverifikasi oleh DPL dan LPPM. Jika ditemukan terjadi ketidakjujuran (pemalsuan dokumen) maka mahasiswa yang bersangkutan akan dianulir/gagal sebagai peserta KKN.

F. DOKUMENTASI KEGIATAN

Peserta KKN diharuskan mengunggah bukti-bukti luaran kegiatan KKN dalam bentuk dokumen:

1. Foto-foto dokumentasi kegiatan (.jpg)
2. Video kegiatan 1 program unggulan (durasi 5 -10 menit, mp4)
3. *File* aktivitas/logbook softfile (.pdf).
4. Laporan akhir kegiatan KKN softfile (Kilas Balik) (.pdf).
5. Artikel ilmiah (diutamakan *published* pada jurnal Nasional terakreditasi). Artikel ilmiah ini berisi data hasil pelaksanaan program KKN dengan penulis mahasiswa dan menyertakan dosen DPL di dalamnya. Contoh apabila kelompok KKN sebanyak 20 mahasiswa, maka sebaiknya menghasilkan empat (4) artikel ilmiah di mana pada setiap artikel ada lima mahasiswa dan ditambah DPL.
6. Selain Artikel ilmiah, kelompok mahasiswa KKN dapat juga menggantinya dengan luaran yang setara seperti buku ber-ISBN.

Dokumen luaran bukti kegiatan ini diserahkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan untuk dinilai.

G. PRODUK KEGIATAN

Produk kegiatan KKN adalah mengacu sesuai dengan program KKN yang ditawarkan. Ketentuan Pembuatan Produk:

1. Proses pengerjaan Produk dalam video durasi 5 - 10 menit
2. Produk Video dimasukkan pada *google drive* dan link video dikirimkan kepada DPL.
3. DPL menilai produk kegiatan KKN berdasarkan dokumentasi foto, video, laporan akhir KKN, dan artikel ilmiah/buku.

H. RESPONSI DAN LAPORAN KKN

Responsi dan pembimbingan KKN dilakukan dengan ketentuan berikut:

1. Maksimal satu minggu setelah pulang dari pelaksanaan KKN, mahasiswa harus mengikuti responsi KKN dan membuat laporan akhir KKN (1 laporan untuk 1 kelompok).
2. Teknis responsi sepenuhnya menjadi wewenang DPL.
3. Format/sistematika penulisan laporan KKN dibuat sesuai ketentuan yang berlaku (format terlampir, pada Lampiran 3).
4. Laporan KKN mahasiswa harus dievaluasi dan mendapat pengesahan dari DPL (tanda tangan basah halaman pengesahan), selanjutnya diserahkan oleh DPL ke Sekretariat KKN sesuai batas waktu yang ditentukan dalam bentuk *softfile* sesuai persyaratan yang ditetapkan pedoman KKN.
5. Mahasiswa yang tidak mengikuti responsi atau membuat laporan akan mendapatkan sanksi administrasi berupa pembatalan nilai KKN.

I. PENILAIAN KKN

DPL memberi penilaian kepada mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

1. Kehadiran pada kegiatan Pembukaan dan Pelepasan Mahasiswa KKN.
2. Program Kerja berupa *draft* rencana kegiatan selama kegiatan KKN.
3. Realisasi Program Kerja/*Logbook*, format terlampir pada **(terlampir)**.
4. Kehadiran/Durasi Kegiatan (minimal 240 JKEM).
5. Penilaian Partisipasi Diskusi Kegiatan KKN (*Case Method*) dan Presentasi Akhir (*Project-based Learning*) oleh DPL dapat menggunakan Rubrik Penilaian Kegiatan KKN pada **(terlampir)**.
6. Penilaian Program Kerja dan Realisasi Program Kerja (memperhatikan kelengkapan dokumen Rencana dan Realisasi Program Kerja KKN; Foto dan Video kegiatan).
7. Laporan akhir Kelompok KKN (Sistematika penulisan pada **(terlampir)** beserta kelengkapannya (per kelompok), dan;

Hasil Rekapitulasi Nilai (*Softfile* dan versi cetak tanda tangan basah DPL) diserahkan oleh DPL ke Sekretariat KKN UNP paling lambat 15 hari setelah KKN berakhir, Form penilaian terlampir pada **(terlampir)**.

J. KKN MAHASISWA TRANSFER & MAHASISWA REKOGNISI MASA LAMPAU (RPL)

1. Mahasiswa transfer/RPL UNP tetap wajib melaksanakan KKN sebagaimana ketentuan pedoman untuk mahasiswa S1/D4 pada umumnya. Mahasiswa harus mengikuti seluruh rangkaian kegiatan KKN sebagaimana diterangkan pada poin D – O.
2. Mahasiswa transfer/RPL mendapatkan perlakuan tidak sama seperti mahasiswa reguler untuk pelaksanaan KKN (khususnya yang berada di luar Kota Padang). Adapun ketentuan untuk pelaksanaan KKN mahasiswa RPL sebagai berikut.
3. Mahasiswa transfer/RPL wajib mengikuti alur pendaftaran mata kuliah KKN dan mendapatkan rekomendasi Dekan.
4. Mahasiswa transfer/RPL wajib mendapat izin dari pimpinan instansi bekerja untuk melaksanakan KKN RPL, dan melampirkan bukti surat izin kepada pusat KKN dan dosen pembimbing. Pada akhir KKN, surat dilampirkan pada laporan KKN.
5. Mahasiswa transfer/RPL wajib mengikuti pembekalan dan pelepasan KKN khusus di bawah koordinasi dosen pembimbing lapangan.
6. Waktu pelaksanaan KKN mahasiswa RPL tetap 30 hari (1 Bulan) atau 240 JEKM.
7. Program kerja KKN mahasiswa RPL tetap mengacu pada program unggulan KKN UNP.
8. Mahasiswa transfer/ RPL wajib membuat laporan kegiatan KKN.
9. Mahasiswa transfer/RPL wajib membuat video pelaksanaan KKN yang diunggah pada akun *Youtube* atau link *google drive* yang dapat diakses oleh publik.
10. Mahasiswa transfer/ RPL wajib membuat artikel ilmiah terkait aktivitas kegiatan kemasyarakatan yang dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN. Mahasiswa wajib menjadikan dosen pembimbing lapangan sebagai *co-author*.

K. KONVERSI

Kegiatan mahasiswa (intrakampus atau ekstrakampus) dapat dikonversikan sebagai kegiatan setara KKN apabila memenuhi prinsip-prinsip berikut ini:

1. Terprogram secara lembaga yang dapat ditunjukkan dengan bukti surat tugas dari lembaga UNP, kecuali KKN tanggap darurat.

2. Berorientasi pada kepentingan pemberdayaan dan pelayanan kepada masyarakat dan tidak berorientasi profit atau bermotif komersial.
3. Memenuhi 240 JKEM yang dapat diakumulasi dari beberapa kegiatan.

L. JENIS-JENIS KEGIATAN YANG DAPAT DI KONVERSI

Jenis-jenis kegiatan yang dapat dikonversikan atau disetarakan dengan kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Dokumen Bukti Fisik
1	Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh organisasi kemanusiaan, lembaga Pemerintahan	a. Laporan Kegiatan b. Surat Penugasan dari organisasi penyelenggara c. Bukti persetujuan atau surat keterangan dari Prodi/Dekan d. Sertifikat kegiatan (jika ada) e. Surat keterangan dari Pemerintahan Desa bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan pengabdian
2	Pemenang PKM PM (pengabdian masyarakat) didanai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau sebelumnya Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (Perorangan atau TIM)	a. Laporan akhir PKM PM b. Artikel Jurnal minimal Sinta 6 c. Surat pengumuman Dikti d. Surat pengantar dari Direktorat Kemahasiswaan UNP

3	Pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan bersama dosen	a. Bukti penugasan dari ketua pengabdian b. Laporan akhir PKM PM c. Artikel Jurnal terakreditasi Sinta (tidak harus penulis pertama) d. Surat keterangan dari ketua pelaksana pengabdian e. Pengakuan jumlah jam KKN (240 JKEM) diberikan sesuai dengan poin a, kekurangan JKEM akan dituntaskan melalui KKN reguler.
4	Pemberdayaan masyarakat pada program <i>student mobility</i> luar negeri (KKN Internasional). Kegiatan ini diakui sebanyak hari pelaksanaan	a. Bukti penugasan dari UNP b. Bukti kerja sama luar negeri dengan pemerintah/institusi setempat c. Sertifikat kegiatan d. Surat rekomendasi <i>International Office</i> UNP e. Laporan kegiatan f. Pengakuan jumlah jam KKN (240 JKEM) diberikan sesuai dengan poin a, kekurangan JKEM akan dituntaskan melalui KKN reguler.
5	Mengikuti Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA)	a. Bukti penugasan dari UNP b. Bukti kerja sama dengan pemerintah Nagari setempat c. Sertifikat kegiatan d. Laporan kegiatan e. Pengakuan jumlah jam KKN (240 JKEM) diberikan sesuai dengan poin a, kekurangan JKEM akan dituntaskan melalui KKN reguler.

6	Relawan kebencanaan (KKN Tanggap Darurat)	a. Dokumentasi (foto/video) b. Surat keterangan dari direktorat kemahasiswaan UNP/BNPB/BPBD c. Pengakuan jumlah jam KKN diakui sesuai dengan jam pelaksanaan 240 JKEM, kekurangan JKEM akan dituntaskan melalui KKN reguler/relawan kebencanaan berikutnya.
---	--	---

Catatan: jumlah 240 JKEM KKN dapat diakumulasi dari beberapa kegiatan yang tercantum pada tabel.

Mahasiswa yang ingin mengonversi kegiatan yang dilakukannya agar diakui sebagai KKN, maka harus melakukan prosedur di bawah ini.

1. Mahasiswa mengisi surat permohonan pengajuan konversi ke Sekretariat KKN UNP (format permohonan terlampir).
2. Mahasiswa menyerahkan surat permohonan pengajuan konversi nilai dan laporan singkat ke Sekretariat KKN UNP.

M. SANKSI KKN

Sanksi yang diberlakukan dalam pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN yang melanggar ketentuan administrasi KKN dapat dikenakan sanksi ringan berupa teguran sampai sanksi berat berupa pembatalan KKN.
2. Mahasiswa KKN yang melakukan tindakan kriminal, asusila dan tindakan lain yang bertentangan dengan norma hukum, sosial maupun agama akan ditarik dari lokasi KKN dan dinyatakan batal KKN. Pelanggaran terhadap norma hukum akan diproses secara hukum.
3. Mahasiswa KKN yang kedapatan melakukan poin 2 di atas, saat melaksanakan KKN atau setelah pelaksanaan KKN mendapatkan sanksi sebagaimana seharusnya.
4. Mahasiswa yang dinyatakan batal KKN harus mengulang KKN pada waktu lain sesuai persyaratan yang berlaku.

Alur pelaksanaan KKN ini digambarkan dengan jelas pada diagram yang terlampir pada **(terlampir)**.

BAB III

PROGRAM KKN PPM

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Negeri Padang (UNP) dilaksanakan dengan mengusung berbagai variasi program tematik yang dirancang untuk menjawab kebutuhan nyata masyarakat di lokasi pengabdian. Mahasiswa diberikan ruang untuk mengombinasikan program-program tersebut secara kreatif dan kontekstual, sesuai dengan karakteristik sosial, ekonomi, budaya, maupun potensi lokal masing-masing daerah. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan intervensi yang tepat sasaran dan berdampak positif bagi masyarakat. Dalam rangka mewujudkan KKN yang relevan dan aplikatif, berikut adalah tujuh program unggulan KKN UNP yang dapat dijadikan acuan dan inspirasi pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lapangan.

A. PENANGANAN DAN PENCEGAHAN *STUNTING* DI NAGARI

Stunting adalah kondisi kekurangan gizi kronis yang terjadi dalam jangka waktu lama, terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun. Kekurangan gizi pada masa kritis ini dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan fisik seperti tubuh pendek tidak sesuai usia, serta berdampak serius terhadap perkembangan kognitif dan kecerdasan anak. Dampak jangka panjang stunting tidak hanya dirasakan pada level individu, tetapi juga dapat menjadi masalah strategis nasional, karena tingginya angka stunting akan berpengaruh terhadap kualitas dan daya saing sumber daya manusia (SDM) Indonesia di masa depan. Oleh karena itu, penanggulangan stunting harus menjadi prioritas bersama, termasuk melalui program-program pemberdayaan di tingkat masyarakat, seperti yang diusung dalam KKN tematik di bidang kesehatan dan gizi.

Penurunan stunting menitikberatkan pada penanganan akar penyebab masalah gizi yang bersifat multidimensional dan saling berkaitan. Upaya ini mencakup aspek ketahanan pangan, terutama dalam hal akses masyarakat terhadap pangan yang bergizi dan seimbang sebagai dasar pemenuhan kebutuhan nutrisi anak. Selain itu, lingkungan sosial juga berperan penting, khususnya dalam praktik pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) yang tepat serta pola pengasuhan yang mendukung pertumbuhan optimal. Akses terhadap pelayanan kesehatan menjadi faktor penunjang lain, meliputi layanan untuk pencegahan dan pengobatan, seperti imunisasi, pemeriksaan rutin, serta pemantauan tumbuh kembang anak. Tak kalah penting, kesehatan lingkungan yang mencakup ketersediaan air bersih dan sanitasi layak turut

menentukan keberhasilan dalam mencegah penyakit infeksi yang dapat menghambat penyerapan gizi. Keempat aspek ini harus diperkuat secara simultan agar upaya penurunan stunting dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Keempat faktor tersebut mempengaruhi asupan gizi dan status kesehatan ibu dan anak. Intervensi terhadap keempat faktor tersebut diharapkan dapat mencegah masalah gizi. Dalam rangka menjalankan amanat UU No. 52 tahun 2009 dan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 serta melakukan aksi nyata terhadap Instruksi Presiden tentang tugas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai ketua pelaksana percepatan penurunan *stunting* maka Direktorat *Kerja sama Pendidikan Kependudukan (Dispenduk)* mengembangkan kegiatan inovasi baru untuk mendukung program percepatan penurunan *stunting* melalui program Mahasiswa Peduli *Stunting* (Mahasiswa Penting).

1. Tujuan

Program mahasiswa dalam penanggulangan stunting memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan melalui koordinasi aktif dengan Bidan, Kader Posyandu, dan Tim Penggerak PKK setempat guna mengidentifikasi permasalahan gizi yang terjadi di lapangan sekaligus menyusun strategi edukasi yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga dapat terlibat dalam pendampingan langsung kepada keluarga sasaran, khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan balita, baik secara individu maupun berkolaborasi dengan Tim Pendamping Keluarga (TPK). Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menjadi penggerak perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup sehat dan sadar gizi untuk menurunkan angka stunting secara berkelanjutan.

2. Luaran

- a. Membantu percepatan keberhasilan program pemerintah Sumatera Barat dalam pencegahan dan penanganan *stunting*.
- b. Membantu masyarakat untuk menjalani pola hidup bersih dalam rangka mendukung tercapainya target program BKKBN/posyandu.
- c. Berperan aktif dalam menyelesaikan masalah lingkungan dan kesehatan.

B. PENDATAAN DAN PEMETAAN POTENSI NAGARI

Pemetaan daerah potensi bencana di suatu nagari merupakan langkah penting dan strategis, mengingat Indonesia, khususnya wilayah Sumatera Barat, terletak pada kawasan ring of fire yang aktif secara geologis. Kondisi ini menjadikan wilayah tersebut rentan terhadap berbagai jenis bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, banjir, longsor, letusan gunung berapi, penurunan tanah, serta bencana hidrometeorologis lainnya yang dipicu oleh curah hujan tinggi dan perubahan iklim. Melalui kegiatan pemetaan potensi bencana, masyarakat dapat mengenali tingkat risiko di wilayahnya, serta meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat. Program ini juga menjadi bagian dari edukasi kebencanaan yang perlu didorong melalui keterlibatan mahasiswa KKN, sehingga hasilnya dapat mendukung upaya mitigasi, pengurangan risiko, dan perencanaan pembangunan yang tangguh terhadap bencana.

1. Tujuan

- a. Melakukan pemetaan terhadap sumber daya alam suatu nagari
- b. Melakukan pemetaan terhadap potensi perekonomian masyarakat nagari dan potensi pengembangannya
- c. Melakukan pemetaan terhadap potensi wisata pada suatu nagari
- d. Melakukan pemetaan terhadap kualitas sumber daya manusia pada suatu nagari
- e. Melakukan pemetaan terhadap posisi dan kondisi suatu daerah
- f. Melakukan pemetaan terhadap potensi bencana yang mungkin terjadi pada suatu nagari, topografi, geomorfologi dan struktur geologi.

2. Luaran

- a. Dihasilkan Peta potensi sumber daya alam suatu nagari
- b. Dihasilkan peta potensi sumber perekonomian masyarakat dan pengembangannya
- c. Dihasilkan peta potensi wisata dan pengembangannya
- d. Dihasilkan peta tentang tingkat Pendidikan, Jumlah penduduk dan gender, pekerjaan serta masyarakat usia produktif.
- e. Dihasilkan peta administrasi suatu nagari
- f. Dihasilkan Peta daerah berpotensi bencana dan jenis bencananya.

Program pemetaan wilayah atau potensi wilayah masing-masing desa/nagari terdiri dari *Sociopreneur*, Pertanian Masa Depan, Desa/Nagari Digital, Sanggar Tani Muda, Konservasi Tanaman Obat, Rumah Sampah Digital, Desa/Nagari Sehat, Desa/Nagari Cerdas, Rumah Inovasi, Kampung Iklim, Desa/Nagari Maritim dan Desa/Nagari Hutan.

C. DIGITALISASI DATA NAGARI, *ENTERPRENEURSHIP* (BUMNAG) DAN PARIWISATA NAGARI

1. Tujuan

- a. Melakukan digitalisasi terhadap kebutuhan data Nagari, termasuk dalam bentuk perbaikan administrasi.
- b. Melakukan upaya pengembangan potensi *entrepreneurship* khususnya melalui BUMNag
- c. Melakukan upaya pengembangan potensi wisata Nagari

2. Luaran

- a. Membantu proses digitalisasi nagari dan mendukung program percepatan digitalisasi potensi nagari.
- b. Membantu meningkatkan potensi ekonomi nagari melalui program potensial yang dapat dikembangkan
- c. Membantu meningkatkan potensi pariwisata nagari

D. DIGITALISASI PELAYANAN PENDIDIKAN

Melalui digitalisasi pembelajaran, diharapkan dapat tercipta kemudahan akses dan fleksibilitas bagi siswa, guru, sekolah, dan masyarakat dalam menghadapi berbagai keterbatasan proses pembelajaran, seperti keterbatasan waktu, ruang, dan sumber daya. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Selain itu, bagi Universitas Negeri Padang, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat, layanan digital pembelajaran dapat dijadikan sebagai instrumen strategis dalam optimalisasi mutu pendidikan di semua jenjang, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Dengan demikian, digitalisasi pembelajaran tidak hanya menjadi solusi sementara, tetapi juga pondasi transformasi sistem pendidikan yang lebih tangguh, merata, dan berkelanjutan.

Program Layanan Digital Pembelajaran memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat di perguruan tinggi untuk

diimplementasikan di masyarakat melalui teknologi IT. Kegiatan unggulan ini juga menjadi bentuk nyata kontribusi Universitas Negeri Padang sebagai LPTK yang mengemban misi pendidikan dan pengajaran bagi masyarakat. Program ini menginisiasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa untuk lebih berperan aktif dalam memecahkan permasalahan dan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat khususnya yang dihadapi guru dan peserta didik.

1. Tujuan

- a. Untuk mendampingi guru dan sekolah dalam hal peningkatan kualitas proses pembelajaran
- b. Untuk membantu guru dan sekolah dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai dasar penyusunan perencanaan peningkatan kualitas proses pembelajaran
- c. Untuk menumbuh kembangkan serta menggerakkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran
- d. Untuk menyebarluaskan dan mensosialisasikan program-program pembelajaran kepada masyarakat
- e. Untuk memastikan tersedianya sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran daring di sekolah sehingga dapat mengikuti dan memenuhi standar pembelajaran yang baik

2. Luaran

- a. Membantu guru dalam merancang kegiatan pembelajaran
- b. Membantu Guru Dalam Menyiapkan Perangkat Pembelajaran
 - 1) Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus
 - 2) Pembuatan media pembelajaran seperti : Video, *Website*, *Learning Management System* (LMS), *Mobile*, dan lain-lain
 - 3) Penyusunan Bahan Ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - 4) Penyusunan Evaluasi Pembelajaran
- c. Membantu Sekolah Dalam Menyiapkan Kegiatan *Non-Teaching*
 - 1) Penyiapan Profil Sekolah
 - 2) Laboratorium Digital
 - 3) Ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang berbasis Teknologi

Informasi (TI)

- d. Membantu sekolah dalam kegiatan edukasi mitigasi bencana.
- e. Membantu menggerakkan komite sekolah dalam kegiatan bedah kamar kecil/WC dan atau ruang ibadah sekolah.

E. SOSIAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LAINNYA

Kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi nyata pembelajaran di luar kampus yang wajib diikuti oleh mahasiswa pada tahap akhir program pendidikan S-1, D-4, atau Sarjana Terapan. Program ini dirancang sebagai wadah pembelajaran kontekstual yang mempertemukan mahasiswa dengan realitas sosial di masyarakat. KKN bersifat wajib, karena tidak hanya memberikan pengalaman langsung dalam mengidentifikasi dan menangani permasalahan riil di lapangan, tetapi juga menjadi sarana untuk menumbuhkan empati, simpati, dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap dinamika dan tantangan yang dihadapi masyarakat. Melalui interaksi dan kontribusi aktif mahasiswa, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun aksi nyata dalam membantu menyelesaikan persoalan lokal serta meningkatkan kapasitas masyarakat menuju kemandirian dan kesejahteraan.

Program Kegiatan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran di lapangan yang sebelumnya tidak didapatkan di bangku kuliah. Selain itu Kegiatan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat menjadi bentuk nyata kontribusi Perguruan Tinggi (PT) bagi masyarakat industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Program Kegiatan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat ini mensyaratkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut dalam kurun waktu selama 1 hingga 2,5 bulan di lapangan dengan konsep "**bekerja bersama masyarakat**".

"Bekerja bersama masyarakat" ini menggambarkan bahwa Program Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat sangatlah penting sebagai upaya UNP membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang membutuhkan uluran tangan perguruan tinggi untuk dapat diselesaikan secara bersama. Program ini diawali dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat dengan cara menampung aspirasi masyarakat.

Setelah permasalahan teridentifikasi, maka mahasiswa KKN selanjutnya mulai menyusun rencana kerja/program, mendiskusikan rencana

tersebut dengan masyarakat, melaksanakan rencana, mengendalikan proses, serta melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah dilakukan dengan terus bersinergi bersama masyarakat. Program kerja yang disusun harus memenuhi prinsip melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan secara partisipatif, menumbuhkan dan mengembangkan serta menggerakkan prakarsa masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik, mendorong partisipatif swadaya serta gotong royong masyarakat.

Melalui program pemberdayaan masyarakat, diharapkan dapat tercipta partisipasi aktif dan semangat gotong royong dari seluruh elemen masyarakat dalam mendukung proses pembangunan di tingkat desa atau nagari. Kegiatan ini tidak hanya mendorong masyarakat sebagai penerima manfaat, tetapi juga menempatkan mereka sebagai subjek utama pembangunan yang terlibat secara langsung mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi terhadap hasil pembangunan yang telah dilakukan. Dengan demikian, program ini dapat memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab kolektif masyarakat terhadap keberlanjutan pembangunan, serta membangun kemandirian desa dalam menyelesaikan permasalahan dan mengelola potensi lokal secara berkelanjutan.

1. Tujuan

- a. Untuk mendampingi Perangkat desa dalam hal pengorganisasian pembangunan Desa
- b. Untuk membantu mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan desa
- c. Untuk Menumbuhkembangkan, serta menggerakkan prakarsa, partisipasi aktif, dan swadaya gotong royong
- d. Untuk menyebarluaskan dan mensosialisasikan program-program pembangunan desa kepada masyarakat
- e. Untuk memastikan terlaksananya tahapan kegiatan program pembangunan di desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelestarian secara partisipatif, transparan, dan akuntabel
- f. Untuk mendorong masyarakat untuk berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan, termasuk dalam pengawasan

2. Luaran

- a. Terciptanya pembinaan Akhlak dan IMTAQ generasi muda

- b. Aktif dalam pembenahan administrasi dan keuangan Nagari/Desa.
- c. Melakukan penyuluhan Kesehatan, GERMAS, PHBS, *Stunting*, dan Kesehatan Lingkungan.
- d. Menjadi penggerak dalam implementasi Teknologi Tepat Guna dalam Masyarakat.
- e. Menjadi penggerak dalam pengembangan Ekonomi Kreatif.
- f. Menjadi penggerak Kegiatan Seni budaya dan Olahraga.
- g. Menjadi penggerak Karang Taruna, Kelompok Sadar Wisata dan kelompok Pemuda lainnya

F. PROGRAM INTEGRASI KAMPUS NAGARI (PIKN) UNP

Program Integrasi Kampus Nagari (PIKN) merupakan Program Unggulan Tematik Pusat KKN LPPM UNP, yang dirancang sebagai wujud nyata implementasi hasil riset dan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan desa atau nagari secara terintegrasi dan tematik. PIKN menempatkan pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan utama dalam menciptakan transformasi sosial, ekonomi, dan kelembagaan yang berkelanjutan di tingkat nagari.

Program ini bertujuan untuk mengembangkan kolaborasi strategis antara perguruan tinggi, pemerintah nagari, dan masyarakat setempat dalam rangka memecahkan permasalahan nyata, mengoptimalkan potensi lokal, serta membangun kemandirian masyarakat nagari yang berdaya saing. Sejak tahun 2022, UNP telah melaksanakan inisiasi PIKN di tiga nagari: Nagari Talang Babungo (Kabupaten Solok), Nagari Duo Koto/Dalko (Kabupaten Agam), dan Nagari Sungai Nyalo (Kota Padang).

Melalui pendekatan lintas disiplin dan pelibatan aktif sivitas akademika UNP, kegiatan ini telah memberikan dampak positif yang terukur dalam bentuk peningkatan kapasitas kelembagaan, penguatan modal sosial, dan lahirnya berbagai inisiatif ekonomi lokal berbasis potensi unggulan.

Memasuki tahun 2025, PIKN dikemas ulang secara lebih sistematis dan beridentitas sebagai Program Unggulan Tematik Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, yang dirancang menjadi model nasional kolaborasi kampus–nagari dalam mewujudkan pembangunan lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

Tujuan Program IKN

1. Mewujudkan kolaborasi terintegrasi yang berkelanjutan dalam menyelesaikan permasalahan strategis di tingkat nagari melalui pendekatan tematik dan partisipatif.

2. Mengembangkan potensi lokal nagari secara menyeluruh dan berkelanjutan, hingga tercapai kondisi nagari mandiri secara sosial, ekonomi, dan kelembagaan.
3. Meningkatkan semangat kewirausahaan (entrepreneurship) dalam masyarakat untuk memproduksi, mempromosikan, dan menduniakan produk-produk unggulan nagari berbasis potensi lokal.

Luaran yang Diharapkan

1. Permasalahan utama yang dihadapi nagari dapat diselesaikan secara tuntas melalui integrasi keilmuan dan keterlibatan semua pemangku kepentingan.
2. Terciptanya ekosistem usaha masyarakat dan lahirnya beragam unit usaha berbasis nagari yang produktif, berkelanjutan, dan memiliki daya saing lokal maupun global.
3. Produk nagari tidak hanya sekadar dikenal, tetapi menjadi **simbol daya saing lokal di kancan global**, serta membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat nagari secara berkelanjutan.

Produk-produk unggulan nagari tidak hanya diproduksi untuk kebutuhan lokal, tetapi juga diarahkan untuk menembus pasar nasional hingga internasional. Dengan dukungan inovasi, teknologi, branding, dan jejaring pemasaran global, program IKN menargetkan agar produk nagari memiliki daya saing global.

Sub-Luaran & Indikator Pengembangan:

1. **Standardisasi dan Sertifikasi Produk**
 - a. Produk nagari telah memenuhi standar mutu nasional/internasional (BPOM, SNI, Halal, ISO, dll).
 - b. Produk memiliki kemasan modern dan ramah lingkungan sesuai selera pasar global.
2. **Branding dan Identitas Produk Unggulan**
 - a. Produk nagari memiliki merek dagang (brand) yang terdaftar dan dikenal secara luas.
 - b. Produk dikaitkan dengan identitas kultural dan keunikan lokal (storytelling berbasis budaya).
3. **Digitalisasi dan Platform Pemasaran Global**
 - a. Produk dipasarkan melalui e-commerce nasional dan internasional (Tokopedia, Shopee, Amazon, Alibaba, Etsy).

- b. Nagari memiliki katalog digital dan website promosi produk dalam dua bahasa (Indonesia–Inggris).

4. **Kemitraan Bisnis dan Jejaring Ekspor**

- a. Terjalin kerja sama dengan pelaku industri, eksportir, dan diaspora Indonesia di luar negeri.
- b. Produk nagari berhasil masuk ke pasar ekspor (misalnya melalui program dagang dengan KBRI atau promosi UMKM diaspora).

5. **Peningkatan Skala Produksi dan Kelembagaan Usaha**

- a. Terbentuknya koperasi atau BUMNag yang profesional mengelola rantai produksi dan distribusi.
- b. Terjadi peningkatan volume produksi dan pertumbuhan omzet tahunan yang signifikan.

BAB IV

PEDOMAN KERJA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

A. DESKRIPSI

Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari kurikulum akademik yang dilaksanakan melalui kegiatan lapangan secara terkoordinasi oleh institusi atau lembaga yang ditunjuk, dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Peran DPL sangat krusial dalam memastikan bahwa pelaksanaan KKN berjalan sesuai dengan program kerja yang telah dirancang sejak awal, serta tetap berada dalam koridor akademik dan etika pengabdian kepada masyarakat. Bimbingan yang diberikan oleh DPL tidak hanya terbatas pada aspek teknis pelaksanaan, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, pemilihan metode, dan pendalaman materi yang relevan dengan kebutuhan di lapangan. Oleh karena itu, mutu dan keberhasilan program KKN secara keseluruhan sangat ditentukan oleh kualitas proses bimbingan yang dilakukan secara berkelanjutan dan terarah oleh DPL.

Tujuan dari pembimbingan dan pendampingan ini adalah agar:

1. Mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang lokasi KKN, fisik sosial, budaya, ekonomi, agama dan lingkungan.
2. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi masalah, memecahkan masalah, mengambil keputusan, melaksanakan kegiatan dan melakukan evaluasi.
3. Mahasiswa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai kebangsaan, kebersamaan, kejujuran, kesetaraan, dan kemandirian.
4. Mahasiswa mampu menguraikan program dalam tahapan kegiatan dan melaksanakannya secara sistematis dalam konteks proses pemberdayaan masyarakat.

B. PERAN DPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memiliki peran yang sangat komprehensif dalam pelaksanaan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebagai pendamping utama mahasiswa di lapangan, DPL tidak hanya berperan sebagai dosen pengampu mata kuliah, tetapi juga berfungsi sebagai motivator yang membangkitkan semangat mahasiswa dalam mengabdikan, pembina dalam pembentukan karakter dan sikap profesional, serta pengarah dalam penyusunan dan pelaksanaan program kerja. Selain

itu, DPL bertindak sebagai penasehat yang memberikan solusi atas permasalahan di lapangan, pengawas terhadap kegiatan mahasiswa agar tetap sesuai dengan rencana dan etika akademik, penyuluh dalam memberikan informasi atau pemahaman baru kepada mahasiswa maupun masyarakat, serta penilai terhadap seluruh proses dan capaian pembelajaran mahasiswa selama KKN. Peran multifungsi ini menjadikan DPL sebagai figur sentral dalam menjamin mutu, arah, dan keberhasilan kegiatan KKN secara menyeluruh.

C. TUGAS DPL

Peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki posisi strategis sebagai pendamping akademik sekaligus pengarah kegiatan mahasiswa di lapangan. DPL tidak hanya bertanggung jawab dalam mengawal keberhasilan program KKN, tetapi juga menjadi penghubung antara mahasiswa, institusi, dan masyarakat setempat. Oleh karena itu, DPL perlu memahami secara menyeluruh tanggung jawab dan tugas-tugas yang melekat dalam perannya agar proses pelaksanaan KKN dapat berlangsung dengan efektif, terarah, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Adapun tugas dan tanggung jawab DPL dalam kegiatan KKN dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengontrol pelaksanaan kegiatan KKN.
2. Mengadakan komunikasi dengan mahasiswa dan pihak terkait dalam pelaksanaan (teknis dan administratif) di lokasi KKN.
3. Menjaga dan membina disiplin mahasiswa selama KKN.
4. Membimbing mahasiswa dalam setiap langkah operasional KKN.
5. Menampung segala permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa.
6. Memberikan saran dan solusi permasalahan sebelum, selama, dan sesudah KKN.
7. Memantau, mengendalikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan, tingkah laku mahasiswa baik secara individual maupun kelompok selama KKN.
8. Mengontrol pengisian *Logbook* (Catatan Harian dan mingguan) selama pelaksanaan KKN.
9. Membimbing kelompok dalam penulisan laporan akhir pelaksanaan KKN dengan menyertakan produk kegiatan dalam bentuk *softfile*.

10. Memberi nilai KKN.

D. KUALIFIKASI DAN PERSYARATAN DPL KKN UNP

Peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki posisi strategis sebagai pendamping akademik sekaligus pengarah kegiatan mahasiswa di lapangan. DPL tidak hanya bertanggung jawab dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan program KKN, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antara mahasiswa, institusi perguruan tinggi, dan masyarakat di lokasi pengabdian. Dengan peran yang komprehensif ini, DPL diharapkan mampu membimbing mahasiswa agar kegiatan KKN dapat berjalan efektif, terarah, disiplin, dan berdampak nyata bagi pengembangan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi setiap DPL untuk memahami secara utuh tanggung jawab yang melekat dalam tugasnya.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab DPL dalam kegiatan KKN yang perlu dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan profesionalisme:

1. Dosen PNS, dosen PPPK, atau dosen tetap non-PNS yang tidak sedang tugas belajar di luar daerah.
2. Mematuhi kode etik dan aturan yang telah ditetapkan Pusat KKN LPPM UNP sebagaimana yang tertuang dalam Buku Pedoman KKN UNP.
3. Sanggup melaksanakan tugas sebagai DPL.

E. WEWENANG DPL

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memiliki sejumlah wewenang strategis yang bertujuan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, etika akademik, dan tujuan pengabdian kepada masyarakat. Wewenang tersebut mencakup hal-hal berikut:

1. Bertindak sebagai dosen pembimbing mahasiswa KKN
2. Menjembatani penyelesaian segala bentuk permasalahan yang terjadi di lokasi KKN yang bersangkutan.
3. Melakukan pendekatan sosial dan teknis dengan pihak terkait selama mahasiswa bimbingannya melaksanakan KKN.
4. Menegakkan kedisiplinan mahasiswa dalam melaksanakan tugas, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan, perilaku, moralitas maupun etika mahasiswa selama pelaksanaan KKN.

5. Memberikan motivasi, mengarahkan, membantu memecahkan masalah mahasiswa dalam pelaksanaan KKN.
6. Memberikan nilai akhir KKN.

F. HAK DPL

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memiliki hak-hak administratif dan operasional yang dijamin oleh institusi. Hak-hak tersebut meliputi:

1. Mendapatkan SK Rektor UNP.
2. Mendapat bantuan uang harian berupa SPPD untuk tiga kali kunjungan yaitu survei, pengantaran, monev/penjemputan serta biaya transportasi dalam Provinsi Sumatera Barat.

G. KEWAJIBAN DPL

Sebagai bagian dari peran akademik dan tanggung jawab profesionalnya, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memiliki kewajiban utama dalam menjamin pelaksanaan KKN berjalan sesuai dengan rencana, tujuan pembelajaran, serta berdampak positif bagi masyarakat. Kewajiban DPL antara lain:

1. Melaksanakan peran DPL sebagaimana dinyatakan pada Pakta Integritas.
2. Mengkonsolidasikan program kegiatan yang direncanakan mahasiswa selama KKN.
3. Melakukan pembimbingan dan pendampingan terhadap mahasiswa yang melaksanakan KKN (daring/luring).
4. Melakukan *monitoring* terhadap kegiatan mahasiswa selama melaksanakan KKN (daring/luring).
5. Menghimpun dan menganalisis *logbook* setiap mahasiswa bimbingan
6. Melakukan penilaian terhadap semua aktivitas *case method* dan *project base (terlampir)* dan laporan akhir KKN.
7. DPL menyerahkan SPPD ke sekretariat KKN paling lambat seminggu setelah perjalanan dinas.
8. DPL menyerahkan *hardfile/softfile* nilai dan *hardfile* halaman pengesahan ke sekretariat KKN paling lambat 3 minggu setelah berakhirnya kegiatan KKN.

H. LAIN-LAIN

Hal-hal yang belum tercantum dalam pedoman umum ini akan diatur kemudian. Lebih lanjut hal-hal yang belum jelas dapat ditanyakan kepada Sekretariat KKN UNP atau melalui email ke kknunp@unp.ac.id.

ALAM TAKAMBANG JADI GURU

Melalui KKN,

Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mengambil makna dari Alam

BASAMO MANGKO MANJADI



LAMPIRAN

Lampiran 1. LogBook Mingguan Kegiatan Kelompok Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata

Lokasi :

Dosen PL :

Hari	Hari/ Tanggal/ Waktu	Uraian Kegiatan	Foto Bukti Kegiatan	Diakui oleh
1				
2				
3				
4				
5				
6				

..... ,

Wali Nagari/Lurah/Jorong/Kepala Ketua Kelompok Mahasiswa KKN,
...

(_____)

(_____)

Lampiran 2. Rubrik Penilaian Kegiatan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata

Nama Mahasiswa :

 Lokasi Kegiatan :

 Dosen PL :

Keterangan: rubrik penilaian kerja mahasiswa KKN ini diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN, dengan cara memberikan grade nilai dan komentar terhadap masing- masing kriteria yang telah ditetapkan

No	Kriteria Penilaian Pelaksanaan KKN	Grading				Komentar dari hasil penilaian
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat baik	
1	Kehadiran harian	Kehadiran kurang dari 50% dari 30 hari kerja	Kehadiran 50-75% dari 30 hari kerja	Kehadiran > 75%-90% dari 30 hari kerja	Kehadiran > 90% - 100% dari 30 hari kerja	Komentar Penilaian:
		012345678910				Nilai =

2	Komunikasi	Sangat jarang untuk berkomunikasi dengan warga masyarakat dan pemangku masyarakat. Bahasa komunikasi sangat tidak baik	Jarang untuk berkomunikasi dengan warga masyarakat dan pemangku masyarakat bahasa komunikasi kurang baik	Komunikasi cukup efisien dan efektif yang relevan terhadap kegiatan KKN, bahasa komunikasi baik	Komunikasi sangat efisien dan efektif yang sangat relevan terhadap kegiatan KKN, bahasa ramah dan menyenangkan	Komentar Penilaian:
		012345678910				Nilai =
3	Inisiatif	Sangat jarang untuk berkomunikasi dengan warga masyarakat dan pemangku masyarakat. Bahasa komunikasi sangat tidak baik	Jarang untuk berkomunikasi dengan warga masyarakat dan pemangku masyarakat. Bahasa komunikasi kurang baik	Komunikasi cukup efisien dan yang relevan terhadap kegiatan KKN. Bahasa Komunikasi baik	Komunikasi Sangat efisien dan efektif yang sangat relevan terhadap kegiatan KKN. Bahasa ramah dan menyenangkan	Komentar Penilaian:
		012345678910				Nilai =

4	Motivasi	Motivasi sangat kurang dalam pelaksanaan KKN (sangat tidak berusaha untuk mencari tahu tentang masyarakat dan apa yang seharusnya dilakukan pada KKN)	Motivasi kurang dalam pelaksanaan KKN (Tidak berusaha untuk mencari tahu tentang masyarakat dan apa yang seharusnya dilakukan pada KKN)	Motivasi mencukupi dalam pelaksanaan KKN (berusaha mencari tahu dengan komunikasi intensif dengan warga dan tokoh masyarakat)	Motivasi sangat baik dalam pelaksanaan KKN (berusaha mencari tahu dengan komunikasi intensif dengan warga dan tokoh masyarakat serta berbagai pihak lain yang relevan)	Komentar Penilaian:
		012345678910				Nilai =
5	Kolaborasi Tim (sumbangan pemikiran dan penghargaan terhadap yang lain)	Tidak menyumbangkan pengetahuan dan tidak mampu menghargai pendapat/partisipasi orang lain	Menyumbangkan sedikit pengetahuan dan sering tidak mampu menghargai	Menyumbangkan pengetahuan secara memadai dan mampu menghargai pendapat/partisipan	Menyumbangkan pengetahuan secara memadai dan selalu mampu menghargai pendapat/partisipasi orang lain	Komentar Penilaian:
		012345678910				Nilai =

6	Kolaborasi Tim/ dengan Mitra Kerja (keterikatan dan tanggung jawab <i>kerja sama</i>)	Tidak bisa memenuhi kesepakatan <i>kerja sama</i> dan rencana kerja dalam menyelesaikan tugas dan meraih tujuan	Kadang- kadang bisa memenuhi kesepakatan <i>kerja sama</i> dan rencana kerja dalam menyelesaikan tugas	Umumnya bias memenuhi kesepakatan <i>kerja sama</i> dan rencana kerja dalam menyelesaikan tugas	Selalu bisa memenuhi kesepakatan <i>kerja sama</i> dan rencana kerja dalam menyelesaikan tugas	Komentar Penilaian:
		012345678910				Nilai=
7	Kolaborasi Tim/ dengan Mitra Kerja (kesungguhan meraih produktivitas <i>kerja sama</i>)	Tidak mampu mengembangkan <i>kerja sama</i> dengan teman sejawat, warga masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain	Sering gagal dalam mengembangkan <i>kerja sama</i> dengan teman sejawat, masyarakat, warga masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain	Selalu berhasil dalam mengemb ankan <i>kerja sama</i> dengan teman sejawat, warga masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain	Secara kreatif dan inovatif mengembangkan dan memelihara <i>kerja sama</i> dengan teman sejawat, warga masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain.	Komentar Penilaian:
		012345678910				Nilai=

8	Keterlibatan dalam kegiatan	Sama sekali tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dirancang secara strategis untuk menyelesaikan masalah di tengah masyarakat	Jarang melibatkan diri dalam yang dirancang secara strategis untuk penyelesaian masalah di tengah masyarakat	Cukup aktif melibatkan diri dalam yang dirancang secara strategis untuk penyelesaian masalah di tengah masyarakat	Sangat aktif melibatkan diri dalam yang dirancang secara strategis untuk penyelesaian masalah di tengah masyarakat	Komentar Penilaian:
		012345678910				
9	Kreativitas/ inovasi	Dalam KKN Sangat kurang memunculkan atau memberikan masukan bermanfaat cara-cara atau ide-ide penyelesaian masalah dan pengembangan masyarakat	Dalam KKN kurang memunculkan atau memberikan masukan bermanfaat cara-cara atau ide-ide penyelesaian masalah dan pengembangan masyarakat	Dalam KKN aktif memunculkan atau memberikan masukan bermanfaat cara-cara atau ide-ide penyelesaian masalah dan pengembangan masyarakat	Dalam KKN sangat aktif memunculkan atau memberikan masukan bermanfaat cara-cara atau ide-ide penyelesaian masalah dan pengembangan masyarakat	Komentar Penilaian:
		012345678910				

10	Kegiatan observasi, analisis, berdiskusi, pengambilan keputusan, penyusunan rekomendasi	Mahasiswa sangat tidak aktif dalam observasi, analisis, pengambilan keputusan, pendiam, sangat jarang berdiskusi dengan teman sejawat, warga masyarakat dan tokoh masyarakat, serta tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis.	Mahasiswa kurang aktif dalam observasi, analisis, pengambilan keputusan, pendiam, jarang berdiskusi dengan teman sejawat, warga masyarakat dan tokoh masyarakat serta sering tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis	Mahasiswa aktif dalam observasi, analisis, pengambilan keputusan, sering berdiskusi dengan teman sejawat, warga masyarakat dan tokoh masyarakat, dan sering menunjukkan pemikiran kritis berbasis fakta	Mahasiswa aktif dan mempunyai inisiatif yang baik dalam observasi, analisis, pengambilan keputusan, aktif berdiskusi dengan teman sejawat, warga masyarakat dan tokoh masyarakat. Selalu berpikir kritis berdasarkan fakta yang ada.	Komentar Penilaian:	
		012345678910				Nilai=	
11	Adaptasi dan respek terhadap lingkungan	Mahasiswa sangat tidak menyatu dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan tata sosial dan norma lingkungan	Mahasiswa jarang berinisiatif untuk memperhatikan, menyatu, dan menyesuaikan diri dengan tata sosial serta norma	Mahasiswa berinisiatif untuk memperhatikan, menyatu, dan menyesuaikan diri dengan tata sosial serta	Mahasiswa mempunyai inisiatif yang baik untuk memperhatikan, menyatu, dan menyesuaikan diri dengan tata sosial serta norma lingkungan	Komentar Penilaian:	

			lingkungan	norma lingkungan	masyarakat setempat.		
		012345678910				Nilai=	
12	Kepemimpinan	Mahasiswa sangat tidak mampu mengorganisir kegiatan dan menggerakkan masyarakat.	Mahasiswa kurang mampu mengorganisir kegiatan dan menggerakkan masyarakat.	Mahasiswa mempunyai inisiatif mengorganisir kegiatan dan menggerakkan masyarakat.	Mahasiswa mempunyai inisiatif mengorganisir kegiatan dan menggerakkan masyarakat, serta memiliki makna strategis dalam mendorong masyarakat untuk melakukan suatu perubahan.	Komentar Penilaian:	
		012345678910				Nilai=	
13	Transfer IPTEKS dan <i>skill</i>	Mahasiswa sama sekali tidak melakukan transfer pengetahuan dan kecakapan kepada sesama mahasiswa dan masyarakat	Mahasiswa jarang mentransfer pengetahuan dan kecakapan kepada sesama mahasiswa dan masyarakat	Mahasiswa sering mentransfer pengetahuan dan kecakapan kepada sesama mahasiswa dan masyarakat melalui	Mahasiswa sangat aktif mentransfer pengetahuan dan kecakapan kepada sesama mahasiswa dan warga melalui berbagai cara (personal, klasikal, publikasi elektronik maupun	Komentar Penilaian:	

				berbagai cara (personal, klasikal, publikasi elektronik maupun cetak)	cetak) sehingga melahirkan kader/SDM		
		012345678910				Nilai=	
14	Empati, cinta tanah air dan tanggung jawab sosial	Mahasiswa sama sekali tidak peduli dan menunjukkan respon terhadap permasalahan di sekitarnya	Mahasiswa jarang peduli dan menunjukkan respon terhadap permasalahan di sekitarnya	Mahasiswa peduli dan menunjukkan respon yang tepat terhadap permasalahan di sekitarnya	Mahasiswa sangat peduli dan selalu menunjukkan respon yang tepat terhadap permasalahan di sekitarnya	Komentar Penilaian:	
		012345678910				Nilai=	
15	<i>Responsibility</i>	Mahasiswa sama sekali tidak mampu bertanggungjawab terhadap kebenaran informasi dan kegiatan baik pribadi maupun TIM yang telah ditentukan.	Mahasiswa sering tidak mampu bertanggungjawab terhadap kebenaran informasi dan kegiatan baik pribadi maupun	Mahasiswa mampu bertanggungjawab terhadap kebenaran informasi dan kegiatan baik pribadi maupun TIM yang telah ditentukan.	Mahasiswa mampu bertanggung jawab terhadap kebenaran informasi dan kegiatan baik pribadi maupun Tim KKN yang telah dilakukan	Komentar Penilaian:	

			TIM yang telah ditentukan.		secara formil dengan laporan Formal			
		012345678910					Nilai=	
Total Nilai =								

Padang, 20....

(.....)

Ket: Tulis jabatan pemberi tanda tangan di bawah
tanda tangan

Contoh Penilaian :

Total Nilai = 125

Nilai Akhir = $125/150 \times 100 = 83,33$

Lampiran 3. Sistematika Pembuatan Kilas Balik KKN

(Kilas Balik terdiri dari maksimal 40 halaman dengan konten yang colorful dan menarik serta memuat substansi berikut)

KILAS BALIK KULIAH KERJA NYATA

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PROFIL ANGGOTA DAN LOKASI KKN

(Uraian Anggota KKN, data demografi desa dan potensinya)

RUMUSAN PERMASALAHAN

(Nyatakan permasalahan utama dari Desa/lokasi KKN terutama dari sisi SDA dan SDM yang ada)

KEGIATAN KKN

(Memuat ringkasan program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama KKN dalam menjawab permasalahan dan pengembangan potensi desa; sesuai program unggulan KKN UNP)

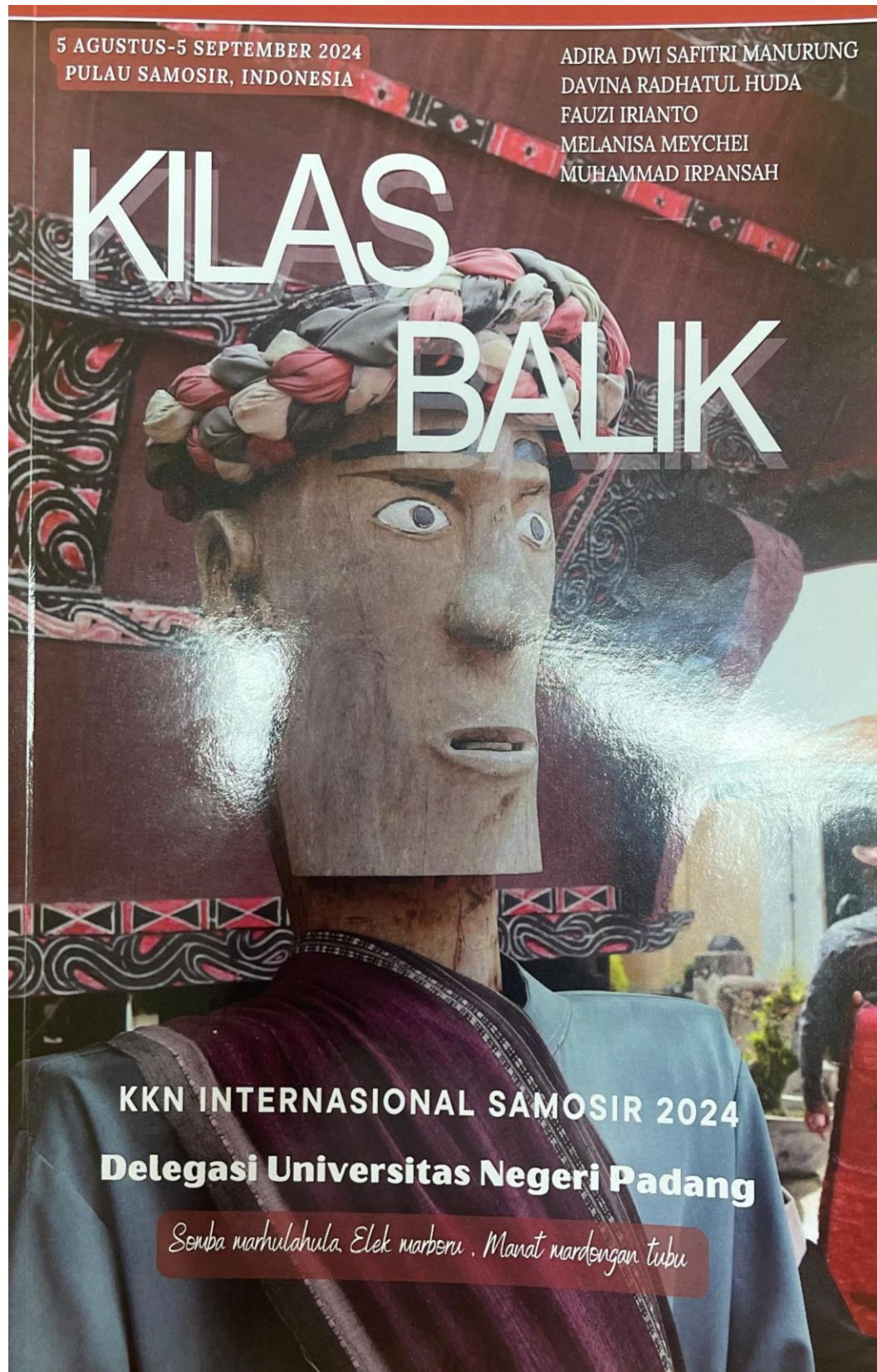
KESIMPULAN DAN SARAN

(Nyatakan permasalahan apa yang telah dapat diselesaikan selama pelaksanaan KKN, kesimpulan dan saran)

DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN

1. Peta Desa Lokasi KKN
2. Lampiran Foto/dokumentasi kegiatan
3. Link video (tambahan) kumpulan kegiatan KKN berdurasi 10 – 30 menit

Lampiran 4. Contoh Model Cover Kilas Balik KKN





Kata Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan majalah kilas balik Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Kampung Tengah. Majalah ini merupakan sebuah rangkuman dari berbagai kegiatan dan pengalaman berharga yang telah kami lalui selama program KKN di nagari yang kaya akan keindahan dan kearifan lokal ini.

Selama hampir 30 hari, kami, mahasiswa dari Universitas Negeri Padang, berkesempatan untuk tinggal, belajar, dan berinteraksi langsung dengan masyarakat Nagari Kampung Tengah. Kami merasakan kehangatan, keramahan, dan semangat gotong royong yang sangat kuat di tengah-tengah masyarakat. Berbagai program telah kami laksanakan, mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, hingga pemberdayaan pemuda/i melalui olahraga. Semua upaya ini kami lakukan dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan Nagari Kampung Tengah.

Majalah ini bukan sekadar laporan kegiatan, melainkan juga refleksi dari pengalaman kami selama KKN. Kami ingin berbagi cerita tentang suka duka, tantangan, dan pelajaran berharga yang kami dapatkan selama perjalanan ini. Kami berharap, majalah ini menjadi kenangan yang indah bagi kami dan masyarakat Nagari Kampung Tengah, serta dapat menginspirasi generasi muda untuk terus berkontribusi bagi bangsa dan negara.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam majalah ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Dosen Pembimbing Lapangan, atas arahan dan nasihat yang selalu disampaikan.
- Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan majalah ini.
- Universitas Negeri Padang, atas kesempatan KKN yang telah diberikan.
- Pemerintah Nagari Kampung Tengah, atas dukungan dan kerjasamanya.
- Masyarakat Nagari Kampung Tengah, atas penerimaan dan kasih sayang yang begitu besar.

Semoga majalah kilas balik ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam hangat,

Tim KKN Nagari Kampung Tengah

2

Daftar Isi

2 Kata Pengantar

3 Daftar Isi

4 Profil Dosen Pembimbing

5-9 Profil Mahasiswa KKN

10 Pra-KKN

11 Profil Nagari Kampung Tengah

12-21 Program Kerja

22-25 Koleksi Foto

26 Sosial Media

27 Penutup

Profil Dosen Pembimbing Lapangan

Puji syukur ke hadirat Allah subhanahu wata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) di Nagari Kampuang Tengah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam berjalan dengan lancar. Selaku dosen pembimbing, saya merasa bangga atas dedikasi dan kerja keras mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat di Nagari ini.

Melalui kilas balik ini, kami ingin menyampaikan hasil-hasil kegiatan KKN yang telah dilaksanakan, serta dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat setempat. Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan memberikan solusi bagi berbagai permasalahan yang ada di Nagari Kampuang Tengah.

Besar harapan melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman berharga dalam bekerja sama dengan masyarakat, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini.

Semoga hasil-hasil yang dituangkan dalam kilas balik ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi kita semua.



Dr. Syaiful Haq, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19920622 2020121009
Dosen Pembimbing Lapangan KKN
Universitas Negeri Padang

Profil Mahasiswa KKN UNP Nagari Kampung Tengah

KETUA



Yuda Pranata
22137067
Teknik Pertambangan

Jangan hanya menjadi peserta KKN, jadilah agen perubahan, karena KKN tempat dimana teori bertemu dengan realitas ✨

WAKIL KETUA



M. Hasnul Arifin Erfit
22067053
Pendidikan Teknik Mesin

Innallaha ma'ashobirin

SEKRETARIS 1



Raisa Hunaifa
22030027
Matematika (NK)

Jangan sampai back up jadi backflip ✨

SEKRETARIS 2



Fitriani
22017014
Sastra Indonesia

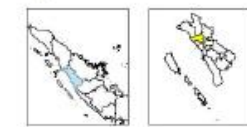
Kegiatan KKN sungguh memberikan pengalaman berharga. Pengalaman berharga yang mengajarkan kerja sama, pengabdian, dan adaptasi di tengah masyarakat. Singkat, tapi penuh makna!

NAGARI KAMPUNG TANGAH



PETA BATAS ADMINISTRASI NAGARI KAMPUNG TANGAH LUBUK BASUNG, AGAM

1:50.000



Proyeksi: Transverse Mercator
Sistem Grid: Grid Geografis
Datum Horizontal: WGS 1984-Zone 48 TS



Disusun dan Dikatak oleh:
Mahasiswa KIR Nagari Kampung Tengah
Universitas Negeri Padang
2025

Legenda:

- Batas Administrasi Nagari Kampung Tengah
- Jorong
- Jorong Anak Aia Kumayan
- Jorong Batu Hampar
- Jorong Sikabu
- Jorong Ujung Padang
- Batas Kecamatan Nagari
- Jalan
- Sungai

Sumber Peta: 1. Data DBI Kabupaten Agam
2. Data DC WNA S Kabupaten Agam

Catatan: 1. Batas yang tersedia pada peta tidak bisa menjadi acuan sebenarnya di lapangan

Nagari Kampung Tengah terletak di Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Dengan luas sekitar 5,27 persen dari total wilayah Kecamatan Lubuk Basung.

Dari segi jarak, Nagari Kampung Tengah berada 2,5 kilometer dari pusat ibu kota kecamatan, 5 kilometer dari ibu kota kabupaten, dan sekitar 107 kilometer dari ibu kota provinsi.

Terdapat 4 jorong yang ada di Nagari Kampung Tengah:

Jorong Sikabu

Dusun Sikabu
Dusun Pasar Baru
Dusun Simpang Tigo
Dusun Pandakian

Jorong Ujung Padang

Dusun Kampung Tajorok
Dusun Simpang 4
Dusun Ujung Padang

Jorong Batu Hampar

Dusun Paraman Bayur
Dusun Langkasai
Dusun Kampung Tarandam

Jorong Anak Aia Kumayan

Dusun Tarantang
Dusun Durian Gadang
Dusun Bukik Rikie

Pembukaan kegiatan KKN dan penyerahan oleh Wali Nagari ke Nagari Kampung Tengah, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.



Pembukaan sekaligus serah terima Mahasiswa KKN ke Nagari Kampung Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2025, pukul 10.30 WIB. Pembukaan dibuka langsung oleh Bapak Wali Nagari Kampung Tengah dan dihadiri oleh Perangkat Desa. Kemudian dilanjutkan dengan serah terima mahasiswa KKN dari Universitas Negeri Padang ke masyarakat Nagari Kampung Tengah.

Sosialisasi stunting di Jorong Batu Hampar

Dalam rangka untuk mencegah terjadinya stunting, maka kami melakukan sosialisasi dengan sasaran Ibu-ibu Jorong Batu Hampar, yang dilaksanakan pada posyandu balita, remaja, dan lansia yang rutin dilakukan setiap bulan. Tujuan adanya sosialisasi ini yaitu memberikan edukasi tentang pentingnya sarapan pagi yang bergizi sebagai upaya pencegahan stunting pada anak usia sekolah. Diharapkan setelah dilakukannya sosialisasi stunting tersebut, orang tua lebih peduli lagi terhadap tumbuh kembang anak.



A collection of photos taken in one month



All that dreaming and drama made into a joke to complain about together.

Terima Kasih

"Walau perpisahan ini tiba, namun kenangan indah bersama Nagari Kampung Tengah akan selalu menjadi bagian dari perjalanan kami"

KKN UNIVERSITAS NEGERI PADANG
NAGARI KAMPUNG TANGAH
2025



27

Lampiran 5. Rekapitulasi Nilai

FORMAT REKAPITULASI PENILAIAN KKN

Kelurahan/Desa/Nagari :

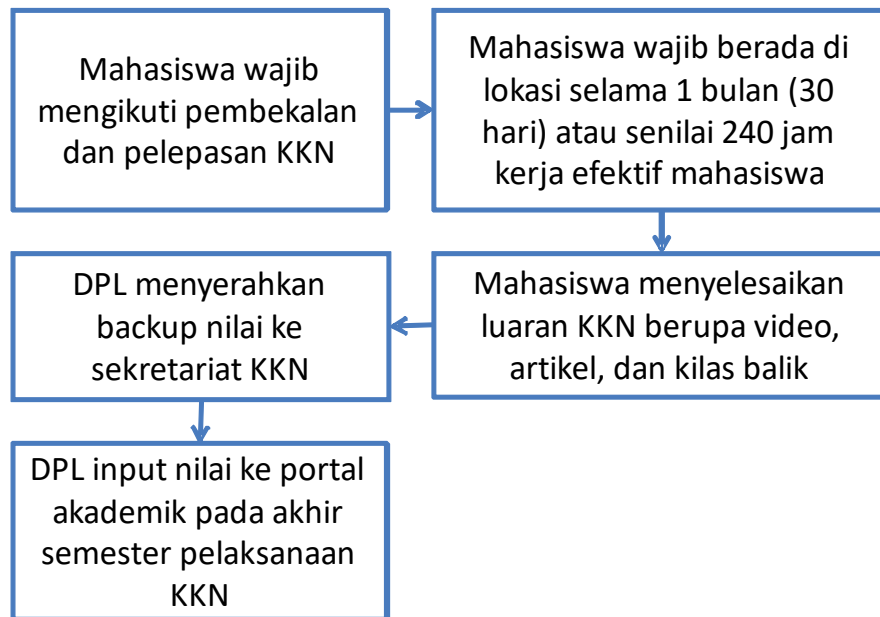
Kecamatan :

Kabupaten/Kota :

Dosen Pembimbing :

No	NIM	NAMA	Nilai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)					Nilai Akhir	Nilai Huruf	Ket.
			Tugas		Case Method		Project-based Learning			
			Rencana Program Kerja	Realisasi Program Kerja	Partisipasi (Logbook) di Lokasi KKN	Rubrik Penilaian Kegiatan Mahasiswa (Lampran 2)	Luaran Artikel			
			30%		35%		35%			
A	B	C	D	E	F	G	H	J	K	L
1										
2										
.										
.										
20										

Lampiran 6. Alur Pelaksanaan KKN



Lampiran 7. Contoh Halaman Pengesahan Kilas Balik KKN

HALAMAN PENGESAHAN

KULIAH KERJA NYATA

Laporan Kuliah Kerja Nyata ini diajukan oleh:

Nama Ketua Kelompok :

NIM :

Program Studi :

Lokasi KKN :

Laporan ini disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Kepala Pusat KKN LPPM Universitas Negeri Padang.

Disetujui DPL,

(lokasi KKN, tanggal-Bulan-Tahun)

Ketua Kelompok KKN

(nama DPL)

(nama mahasiswa)

NIP.

NIM

Disahkan oleh
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
& KKN LPPM UNP

Dr. Yasdinul Huda, MT
NIP. 197906012006041026

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KELOMPOK KKN

Nama	NIM	Tanda Tangan
(Ketua)		
Anggota 1		
Anggota 2		
Anggota 3		
Anggota ...		
Anggota ...		
Anggota ...		
Anggota ...		
Anggota ...		
Anggota ...		
Anggota ...		
Anggota ...		
Anggota ...		
Anggota ...		
Anggota dst.		

Disetujui DPL,

(lokasi KKN, tanggal-Bulan-Tahun)

Ketua Kelompok KKN

(nama DPL)

(nama mahasiswa)

NIP.

NIM

Lampiran 8. Template Proposal KKN Tematik Bidang Studi

Halaman Cover

USULAN KKN TEMATIK BIDANG STUDI

[JUDUL PROGRAM TEMATIK]



Oleh :

Nama (DPL)

Nama Ketua (Mahasiswa). NIM

Nama Wakil Ketua (Mahasiswa). NIM

Nama Sekretaris (Mahasiswa). NIM

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

[Bulan], [Tahun]

HALAMAN PENGESAHAN
USULAN KEGIATAN KKN TEMATIK BIDANG STUDI

1.	Judul	:	
2.	Nama Mitra Program	:	
3.	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	:	
	a. NIP/NIDK	:	
	b. Program Studi	:	
4.	Jumlah mahasiswa		(20-30 mahasiswa) <i>(daftar nama terlampir)</i>
5.	Lokasi Kegiatan Mitra	:	Wilayah Mitra (Desa/Nagari), Kecamatan, Kabupaten, Provinsi Sumatra Barat. Jarak lokasi dari UNP: Kilometer <i>(peta terlampir)</i>
6.	Luaran kegiatan yang dihasilkan	:	Berupa Jurnal; dan produk kegiatan
7.	Waktu Pelaksanaan	:	

Padang, dd, mm, yyyy

Mengetahui,
Ketua Program
Studi/Departemen,

DPL

NIP:

NIP.

Menyetujui,
Dekan

(nama, tanda tangan, dan stempel basah)

NIP

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA**

**(PERSETUJUAN KERJA SAMA PELAKSANAAN PROGRAM KKN
TEMATIK BERBASIS BIDANG STUDI)**

Yang bertandatangan di bawah ini,

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Nama Institusi :
4. Alamat :

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk *Bekerja sama* dengan Pelaksana Kegiatan Program Tematik

Nama Ketua Tim Pengusul :

NIM :

Nomor WA :

Program Studi :

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

guna menerapkan IPTEKS melalui kegiatan KKN Tematik dalam mengembangkan *transfer knowledge* yang sudah disepakati bersama sebelumnya.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara institusi dan Pelaksana kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur paksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, dd; mm; yy

Yang membuat pernyataan,

Materai 10000

Nama Lengkap & Jabatan

IDENTITAS PENGUSUL

Nama DPL :

NIDN :

Kode Dosen :

Prodi :

No	Nama	No WA/HP	Peran	Program Studi/ Bidang
1			Ketua kelompok	
2			Wakil Ketua	
3			Sekretaris	
4			Bendahara	
5			Anggota	
6			Anggota	
7			Anggota	
dst			.	

PROPOSAL
KKN TEMATIK BERBASIS BIDANG STUDI

Rencana pelaksanaan tanggal,... bulan... tahun s.d

1. JUDUL

--

2. MITRA KKN

Pelaksanaan KKN Tematik Berbasis Bidang Studi melibatkan mitra *kerja sama*, yaitu mitra *kerja sama* lokasi di mana dilaksanakan kegiatan KKN Tematik dilakukan

Kategori/ Tipe Mitra	Nama	Kontribusi
Mitra Lokasi		
Mitra Pendanaan/CSR		

3. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran, dan target capaian KKN Tematik.

Bentuk Kegiatan	Jenis Luaran/output kegiatan	Status Target Capaian	Keterangan

*NB: Jika kegiatan dibiayai; Pengusul **Wajib** melaporkan luaran berupa Jurnal, minimal pada jurnal terakreditasi nasional*

TEMPLATE PROPOSAL

RINGKASAN

(Maksimum 500 kata)

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing program KKN Tematik berbasis Bidang Studi. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

Kata Kunci:

PENDAHULUAN

(Maksimum 2000 kata)

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi, fokus kepada kondisi terkini mitra

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang akan diselesaikan selama pelaksanaan program KKN Tematik Berbasis Bidang Studi.

SOLUSI PERMASALAHAN

(Maksimum 1500 kata)

Solusi yang ditawarkan dan Program yang direncanakan, Tema yang diajukan. Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.

- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut

Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.

METODE PELAKSANAAN

(Maksimum 1800 kata)

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1800 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra.

Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program. Serta uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan KKN selesai dilaksanakan.

JADWAL

Jadwal pelaksanaan Program KKN disusun dengan mencantumkan 240 Jam Kegiatan Efektif Mahasiswa (JKEM) setara dengan 2 SKS (**40 JKEM Persiapan, 180 JKEM Pelaksanaan dan 20 JKEM Pelaporan**), sesuaikan banyaknya luaran kegiatan per minggu.

PETA LOKASI

(Screenshoot Peta dari Google Maps)

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan Bidang Studi pengusul.

ANGGARAN BIAYA DAN SUMBER DANA

Jabarkan anggaran biaya dan sumber dana pelaksanaan KKN Tematik ini.

DAFTAR PUSTAKA

(Gunakan format *APA Style*)

Lampiran 9. Surat Permohonan Konversi

FORMULIR PENGAJUAN KONVERSI NILAI KKN

NAMA :
NIM :
PROGRAM STUDI :
FAKULTAS :

□

Dengan ini mengajukan permohonan KONVERSI nilai atas kegiatan yang saya lakukan menjadi nilai KKN dengan kegiatan sebagai berikut:

NAMA KEGIATAN :
INTITUSI PENYELENGGARA :
NAMA PENANGGUNGJAWAB :
KEGIATAN/ DOSEN PEMBIMBING :
JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN :
TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN :
PROGRAM KERJA YANG :
DILAKSANAKAN :

Padang,
Pemohon,

(Nama dan Tanda Tangan)

TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN KKN

Pengarah:

Ir. Krismadinata, Ph.D. (Rektor Universitas Negeri Padang)

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt. (Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni)

Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc. (Wakil Rektor Bidang Umum, Keuangan, Aset, dan Usaha)

Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si (Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi)

Dr. rer. nat. Deski Beri, S.Si, M.Si (Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Internasional)

Ketua/Pembina:

Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd. (Ketua LPPM)

Tim Penyusun

Dr. Yasdinul Huda, S.Pd., M.T (Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat dan KKN)

Dr. Syaiful Haq, S.Pd., M.Pd.T (Sekretaris)

Divisi Perencanaan Program & Survei:

Dr. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd., (Koordinator)

Dr. Andri Gemaini, S.Si., M.Pd. (Anggota)

Divisi Abdimas, DPL, dan Mahasiswa:

Mohamad Hafrison, S.Pd, M.Pd (Koordinator)

Dr. Lise Asnur, S.Pd, M.Pd (Anggota)

Dr. Martias Z, M.Pd (Anggota)

Divisi Monitoring dan Evaluasi:

Dr. Rino, S.Pd., M.Pd., M.M. (Koordinator)

Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd (Anggota)

Divisi Big Data dan Publikasi:

Ryan Fikri, S.Pd., M.T. (Koordinator)

Rizal Kurniawan, S.Psi.I., M.A. (Anggota)

Zulhendra, M.Si. (Anggota)

Sekretariat:

Dodi Kurniawan, S.Kom

Riza Febria, S.Pd.

Meila Rosi Putri, SE

Alamat Sekretariat

Gedung Rectorate & Research Centre Lantai 3

LPPM Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

Telp.(0751) 443450 Fax. (0751) 443450

e-mail: kknunp@unp.ac.id,

web: <https://kkn.bakaba.unp.ac.id> & <https://lppm.unp.ac.id/>

IG: KKN UNP Menyala

https://www.instagram.com/kknunp_menyala/

Youtube: KKN UNP Basamo mangko manjadi

<https://www.youtube.com/@kknunbasamomangkomanjadi9782>

